

Laporan Individu
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu
dalam Mata Kuliah PPL UNY 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Anik Widiastuti, M.Pd
NIM : 19841118 200812 2 004
Guru Pembimbing : Hj. Tri harini, S.Pd
NIP : 19631016 198403 2 006



Oleh :
WULAN DITA DWIYANI
13416244008/P.IPS
FIS UNY/2013

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

Nama : Wulan Dita Dwiyani
NIM : 13416244008
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Anik Widiastuti, M.Pd

Hj. Tri harini, S.Pd

NIP 19841118 200812 2 004

NIP 19631016 198403 2 006

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PPL
SMP Negeri 5 Depok



Dr. Susivanto, M.Pd

NIP. 19600326 198202 1 003

H. Dwivanta, S.Pd

NIP. 9641225 298601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 15 juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Nila Mareta M, S.Pd.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Anik Widiastuti, M.Pd selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Drs. Susiyanto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasihat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Hj. Tri Harini, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
11. Teman-teman PIPS 2013 yang saling memberikan motivasi dan bantuan.
12. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Sleman, 12 September 2016
Mahasiswa PPL

Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situas.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	2
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	2
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Format Observasi Kondisi Sekolah	
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik	
3. Matrik PPL	
4. Laporan Mingguan PPL	
5. Laporan Dana PPL	
6. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi	
7. Silabus	
8. RPP	
9. Program dan Pelaksanaan Harian (Agenda)	
10. Ulangan Harian siswa kelas VII	
11. Analisis Nilai dan Butir Soal Ulangan kelas VII B	
12. Daftar Nilai Kelas VII B dan VII D	
13. Presensi Siswa	
14. Foto Kegiatan	

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Wulan Dita Dwiyani
13416244008

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 18 Juli 2016 sampai 1 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 33 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 5 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok. SMP N 5 Depok ini berlokasi di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP untuk kelas XI, kelas VIII dan VII, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir.

(Sumber: Lampiran Observasi)

3. Potensi Pembelajaran

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket dan Sports Hall, Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, beserta Mushola.

Berikut penjelasan tentang ruangan-ruangan yang ada:

- 1) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru-guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.
- 2) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.
- 3) Ruang Keterampilan, biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 2, sebelah timur selatan gedung sekolah.

- 4) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:
 - Lantai 3 terdiri dari : 4 ruang untuk ruang kelas VII
 - Lantai 2 terdiri dari : 4 ruang untuk kelas VIII, 1 ruang kelas untuk kelas IX D
 - Lantai 1 terdiri dari : 3 ruang untuk kelas IX
- 5) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP N 5 Depok
- 6) Mushola, terletak di lantai 1 sebelah utara. Digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok
- 7) Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 3 sebelah selatan. Laboratorium Kesenian disebelah selatan timur. Laboratorium IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa- siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.
- 8) Ruangan Organisasi Kesiswaaan seperti OSIS, UKS, Ruang Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, Ruang UKS digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa-siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit, Ruang Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP N 5 Depok.
- 9) Ruangan Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan siswa-siswi SMP N 5 Depok. Ruang Perpustakaan yang baru telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 10) Bangunan WC juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 11) Tempat parkir yang cukup luas sehingga kendaraan guru dan karyawan serta siswa bisa ditampung dengan rapi.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 3 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 27 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa : 382 siswa

Kelas	A	B	C	D
VII	32	32	32	32
VIII	32	31	32	32
IX	32	31	32	32
Jumlah = 382				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok telah menerapkan KTSP dan untuk kelas VII mulai diterapkan Kurikulum 2013 sesuai anjuran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk lebih maju.

Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), tenis meja, karawitan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 1.

Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial

- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 16 September 2016, yaitu :

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran sebagai penunjangnya.

e) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru

pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B dan VII D sebanyak 25 kali pertemuan dengan alokasi setiap pertemuan 5 jam pelajaran perminggu untuk kelas VII B dan VII D serta mengajar di kelas VII A dan VII C selama satu minggu dengan 6 kali pertemuan. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Picket 3S (senyum, sapa, dan salam)
- 3) Picket Sekolah
- 4) Pendampingan Pengembangan Diri
- 5) Pendampingan PPST

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana evaluasi dilakukan disetiap akhir pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 5 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 5 Depok.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Persiapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak

- f) Cara memotivasi siswa
- g) Teknik bertanya
- h) Teknik menjawab
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Februari 2016 di kelas VIII D. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah micro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, kajian Kurikulum dan Buku Teks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **18 Februari 2016** sampai dengan **18 April 2016**

- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Anik Widiastuti, M.Pd. dalam bentuk *micro teaching*. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 4-5 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali.

- d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru

pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing

- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode Gaming

- Metode *Discoveri Learning*

- Metode Jigsaw

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar

terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 38 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari / tanggal	: Senin, 25 Juli 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.50-08.30
Materi	: Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari / tanggal	: Senin, 25 Juli 2016
Kelas	: 7C
Waktu	: 09.10-09.50
Materi	: Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari / tanggal	: Senin, 25 Juli 2016
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.05-10.45
Materi	: Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi

Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari / tanggal	: Senin, 25 Juli 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 12.35-13.15
Materi	: Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari / tanggal	: Selasa, 26 Juli 2016
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: -
Solusi	: -

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari / tanggal	: Selasa, 26 Juli 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 11.25-13.15
Materi	: Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.

Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: -
Solusi	: -

7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari / tanggal	: Rabu, 27 Juli 2016
Kelas	: 7C
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: Video, PPT
Hambatan	: -
Solusi	: -

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari / tanggal	: Rabu, 27 Juli 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya
Metode	: Ceramah
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

9) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Hari / tanggal	: Kamis, 28 Juli 2016
Kelas	: 7A
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya
Metode	: Ceramah
Media	: PPT, Buku sumber

Hambatan	: Kabel proyektor di kelas 7A rusak sehingga sulit untuk digunakan
Solusi	: Menggunakan proyektor lain yang disediakan di TU, namun justru mengganggu siswa yang mejanya dipergunakan untuk meletakkan proyektor

10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari / tanggal	: Jumat, 29 Juli 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.50-09.10
Materi	: Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya
Metode	: Ceramah
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

11) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari / tanggal	: Jumat, 29 Juli 2016
Kelas	: 7C
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya
Metode	: Ceramah
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

12) Praktek mengajar pertemuan ke-12

Hari / tanggal	: Sabtu, 30 Juli 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.50-09.10
Materi	: Memberitahukan materi pembelajaran Kurikulum 2013
Metode	: Ceramah
Media	: PPT
Hambatan	: Siswa tidak memiliki buku panduan yang sama dengan guru sehingga sulit untuk mengikuti
Solusi	: Berkonsultasi dengan guru pembimbing

13) Praktek mengajar pertemuan ke-13

Hari / tanggal	: Selasa, 2 Agustus 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Memberitahukan materi pembelajaran Kurikulum 2013
Metode	: Ceramah
Media	: PPT
Hambatan	: Siswa tidak memiliki buku panduan yang sama dengan guru sehingga sulit untuk mengikuti
Solusi	: Berkonsultasi dengan guru pembimbing

14) Praktek mengajar pertemuan ke-14

Hari / tanggal	: Rabu, 3 Agustus 2016
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-09.50
Materi	: Memberitahukan materi pembelajaran Kurikulum 2013
Metode	: Ceramah
Media	: PPT
Hambatan	: Siswa tidak memiliki buku panduan yang sama dengan guru sehingga sulit untuk mengikuti
Solusi	: Berkonsultasi dengan guru pembimbing

15) Praktek mengajar pertemuan ke-15

Hari / tanggal	: Jumat, 5 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.50-09.10
Materi	: Menyebutkan pengertian ruang dan Menjelaskan pengertian interaksi antarruang
Metode	: <i>Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)</i>
Media	: PPT, Buku Sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

16) Praktek mengajar pertemuan ke-16

Hari / tanggal	: Sabtu, 6 Agustus 2016
----------------	-------------------------

Kelas	: 7B
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang ada di Indonesia dan Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya
Metode	: <i>Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)</i>
Media	: PPT, gambar-gambar
Hambatan	: -
Solusi	: -

17) Praktek mengajar pertemuan ke-17

Hari / tanggal	: Senin, 8 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 12.35-13.15
Materi	Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
Metode	: <i>Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)</i>
Media	: Lembar Kerja Siswa
Hambatan	: -
Solusi	: -

18) Praktek mengajar pertemuan ke-18

Hari / tanggal	: Selasa, 9 Agustus 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	Menyebutkan letak astronomi Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan dan Menyebutkan letak geografis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan
Metode	: Inquiry, Problem Based Learning
Media	: PPT, Peta Indonesia
Hambatan	: -
Solusi	: -

19) Praktek mengajar pertemuan ke-19

Hari / tanggal	: Rabu, 10 Agustus 2016
----------------	-------------------------

Kelas	: 7D
Waktu	: 10.45-12.05
Materi	Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis Menjelaskan letak Indonesia secara geologis
Metode	: Inquiry, Problem Based Learning
Media	: PPT, Peta Indonesia
Hambatan	: -
Solusi	: -

20) Praktek mengajar pertemuan ke-20

Hari / tanggal	: Jumat, 12 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.50-09.10
Materi	Menjelaskan letak astronomis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan Menyebutkan letak geografis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan
Metode	: Inquiry, Problem Based Learning
Media	: PPT, Peta Indonesia
Hambatan	: -
Solusi	: -

21) Praktek mengajar pertemuan ke-21

Hari / tanggal	: Sabtu, 13 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis Menjelaskan letak Indonesia secara geologis
Metode	: Inquiry, Problem Based Learning

Media	: PPT, Peta Indonesia
Hambatan	: -
Solusi	: -

22) Praktek mengajar pertemuan ke-22

Hari / tanggal	: Senin, 15 Agustus 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-07.50
Materi	Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: PPT, Lembar Kerja Siswa
Hambatan	: -
Solusi	: -

23) Praktek mengajar pertemuan ke-23

Hari / tanggal	: Senin, 15 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 12.35-13.15
Materi	Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: PPT, Lembar Kerja Siswa
Hambatan	: -
Solusi	: -

24) Praktek mengajar pertemuan ke-24

Hari / tanggal	: Selasa, 16 Agustus 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia Menjelaskan kondisi alam Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: Peta, gambar-gambar, buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

25) Praktek mengajar pertemuan ke-25

Hari / tanggal	: Jumat, 19 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.50-09.10
Materi	Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: Peta, gambar-gambar,, buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

26) Praktek mengajar pertemuan ke-26

Hari / tanggal	: Sabtu, 20 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: Peta, gambar-gambar
Hambatan	: Siswa kurang kondusif karena antusias untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

27) Praktek mengajar pertemuan ke-27

Hari / tanggal	: Selasa, 23 Agustus 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: Peta, gambar-gambar
Hambatan	: Siswa kurang kondusif karena antusias untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

28) Praktek mengajar pertemuan ke-28

Hari / tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas	: 7D

Waktu	: 10.45-12.05
Materi	: Siswa dapat menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: Buku Sumber, Ulat Pintar
Hambatan	: -
Solusi	: -

29) Praktek mengajar pertemuan ke-29

Hari / tanggal	: Jumat, 26 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.50-09.10
Materi	: Siswa dapat menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia
Metode	: Diskusi
Media	: Buku Sumber, Ulat Pintar
Hambatan	: -
Solusi	: -

30) Praktek mengajar pertemuan ke-30

Hari / tanggal	: Sabtu, 27 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Siswa dapat menjelaskan tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas , keragaman etnik dan budaya.
Metode	: Diskusi
Media	: Buku Sumber, Ulat Pintar
Hambatan	: -
Solusi	: -

31) Praktek mengajar pertemuan ke-31

Hari / tanggal	: Senin, 29 Agustus 2016
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-07.50
Materi	: Siswa dapat menjelaskan tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi,

	pertumbuhan, dan kualitas , keragaman etnik dan budaya
Metode	: Diskusi
Media	: PPT, Buku Sumber, Video, Ulartangga Ceria
Hambatan	: -
Solusi	: -

32) Praktek mengajar pertemuan ke-32

Hari / tanggal	: Senin, 29 Agustus 2016
Kelas	: 7B
Waktu	: 12.35-13.15
Materi	: Siswa mengetahui Etnik dan Budaya di Indonesia Siswa mengetahui dan mampu menyanyikan beberapa lagu lagu daerah
Metode	: Diskusi
Media	: PPT, Buku Sumber, Video, Ulartangga Ceria
Hambatan	: Siswa berebutan untuk menjadi pemain sebagai perwakilan satu kelompok dalam permainan evaluasi ulartangga
Solusi	: Pemilihan siswa dilakukan dengan kesepakatan satu kelompok

33) Praktek mengajar pertemuan ke-33

Hari / tanggal	: Selasa, 30-8-16
Kelas	: 7D
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Siswa mengetahui Etnik dan Budaya di Indonesia Siswa mengetahui dan mampu menyanyikan beberapa lagu lagu daerah
Metode	: Diskusi
Media	: PPT, Buku Sumber, Video, Ulartangga Ceria
Hambatan	: Siswa berebutan untuk menjadi pemain sebagai perwakilan satu kelompok dalam permainan evaluasi ulartangga
Solusi	: Pemilihan siswa dilakukan dengan kesepakatan satu kelompok

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP dan Kurikulum 2013 edisi revisi 2006
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VIIA, VIIC, VII B danVII D
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 21.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistwm pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII C, VII B dan VII D
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VII A, VII C, VII B dan VII D
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 150.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII B dan VII D
- Waktu pelaksanaan : Di akhir penjelasan materi pembelajaran.
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 1 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP. Guru pembimbing memberikan pengarahan-

pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan, Jigsaw. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, temanteman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.

- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa sudah bosan dengan pembelajaran dan siswa juga sudah tidak fokus kepada pelajaran melainkan fokus mereka yaitu segera ingin pulang kerumah masing-masing.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai dan memintanya untuk menjawab pertanyaan tersebut. .
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran IPS. Serta tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon

g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 5 Depok
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi profesional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.
2. Untuk Sekolah
 - a. Pihak SMP N 5 Depok sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok

NAMA MHS : Wulan Dita D

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam,
Caturtunggal, Depok, Sleman

NOMOR MHS : 13416244008

FAK/JUR/PROD : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari 27 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, 24 guru S1 dan ada tiga guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	

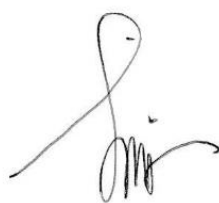
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 5 Depok memiliki Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 2 sebelah utara. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9	Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, teater, <i>english club</i> , batik dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer	

11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah adalah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis, serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada adalah mushola. Mushola SMP N 5 Depok sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	

19	Lain-lain parkiran	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok	
----	-------------------------------	---	--

Sleman, 22 Februari 2016

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

untuk mahasiswa

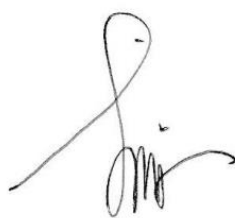
NAMA MAHASISWA : Wulan Dita D PUKUL : 07.50-09.10 WIB
NO. MAHASISWA : 13416244008 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok
TGL. OBSERVASI : 23 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/P.IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
	2. Silabus	Sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan membersihkan lingkungan kelas selama sepuluh menit, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, doa, kemudian presensi dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan dengan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik sesuai dengan jam pelajaran
	6. Gerak	Guru hanya duduk di meja guru dan kurang berkeliling ke area dekat siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi diberikan dengan memberikan pesan untuk para siswa yang mengandung nilai positif bagi kehidupan nyata yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas.	

	9. Teknik penguasaan kelas	Meskipun guru hanya berada di depan meja guru tetapi penguasaan kelas cukup baik karena siswa menurut dengan instruksi guru
	10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media seperti <i>powerpoint</i> . Perlu ada tambahan media pendukung yang lebih menarik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menunjuk satu dua siswa untuk maju kedepan menjelaskan dan merangkum kembali materi yang telah dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain diluar jam.

Sleman, 23 Februari 2016

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa

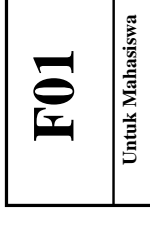


Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK NAMA MAHASISWA : Wulan Dita D
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Weling Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman NO.MAHASISWA : 13416244008
 GURU PEMBIMBING : Hj. Tri Harini, S. Pd FAK/JUR/PRODI : P. IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M. Pd

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per-minggu												Jumlah Jam			
		Juli		Agustus						September							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX							
1.	Observasi Sekolah																
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2.	Observasi Kelas																
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3.	Menyusun Matrik Program PPL																
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4.	Konsultasi Guru pembimbing																
	a. Pelaksanaan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Evaluasi tindak lanjut	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5.	Konsultasi dengan dosen pembimbing																
	a. Pelaksanaan	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4
	b. Evaluasi tindak lanjut	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4
6.	Pembuatan RPP																
	a. Persiapan	0	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0	0	0	0	3
	b. Pelaksanaan	0	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	20
	c. Evaluasi tindak lanjut	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	12
7.	Membuat materi pembelajaran																
	a. Persiapan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

F01
Untuk Mahasiswa

b. Pelaksanaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
Jumlah											393,5

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Anik Widiastuti, M.Pd
NIP 19841118 200812 2 004

Guru Pembimbing

Tri harini, S.Pd
NIP 19631016 198403 2 006

Mahasiswa

Wulan Dita Dwiyani
NIM 13416244008



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH

: SMP Negeri 5 Depok

ALAMAT SEKOLAH

: Jln. Weling, Karanggayam, Depok

GURU PEMBIMBING

: Hj. Tri Harini, S. Pd

NAMA MAHASISWA

: Wulan Dita Dwiyani

NO. MAHASISWA

: 13416244008

FAK./JUR./PRODI

: FIS/Pendidikan IPS/Pendidikan IPS

DOSEN PEMBIMBING

: Anik Widiastuti, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 22 Februari 2016	Penyerahan Mahasiswa PPL Observasi keadaan sekolah dan peralatan yang ada	Dihadiri 12 Mahasiswa UNY dan 1 DPL dan sudah diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMP N 5 Depok - Peserta PPL UNY ditempatkan di perpustakaan SMP N 5 Depok - Mengelilingi lingkungan sekolah serta fasilitas yang tersedia di SMP N 5 Depok - Bertemu dengan guru pembimbing untuk merencanakan observasi kelas		
2.	Rabu, 23 Februari 2016	Observasi Kelas Bimbingan	Mengobservasi siswa dan kondisi kelas ketika guru mengajar dan memperhatikan metode yang digunakan guru untuk mengajar Berkonsultasi dengan guru mengenai kurikulum yang dipakai, silabus dan rpp		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

3.	Senin, 27 Juni 2016	PPDB I	Sebanyak 60 Peserta didik telah mendaftar dan nem terendah 215,00 dan tertinggi 267,00		
4.	Selasa, 28 Juni 2016	PPDB II	<ul style="list-style-type: none">- Sebanyak 100 peserta didik telah terdaftar- Membantu dibagian pendataan calon siswa baru		
5.	Rabu, 29 Juni 2016	PPDB III	Sebanyak 128 peserta didik baru telah terdaftar dan sudah memenuhi kuota peserta didik baru di SMP N 5 Depok		
6.	Kamis, 30 Juni 2016	Pengumuman Hasil Seleksi dan Daftar Ulang I	<ul style="list-style-type: none">- Siswa yang melakukan daftar ulang sebanyak 70 peserta didik baru- Sekolah menyediakan koperasi yang berguna untuk memudahkan peserta didik baru untuk memperoleh seragam sekolah		
7.	Jumat, 1 Juli 2016	Daftar Ulang II	Sebanyak 58 peserta didik baru melakukan daftar ulang serta melengkapi berkas-berkas yang masih dirasa kurang		
8.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolaah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Upacara Bendera dan Perkenalan PPL UNY 2016	<ul style="list-style-type: none">- Seluruh komponen sekolah SMP N 5 Depok melakukan Upacara Bendera sebagai penyambutan peserta didik baru- Perkenalan PPL UNY 2016 yang diwakili oleh ketua kelompok		
9.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Bimbingan dengan Guru	Konsultasi dengan guru berkaitan dengan kelas yang akan diampu serta perubahan kurikulum yang akan digunakan		
		Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		
		Diskusi Matrik PPL	Mendiskusikan Matrik PPL bersama teman satu kelompok untuk kegiatan yang akan dilaksanakan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

10.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengikuti Pengarahan Kelas VII dari Kepolisian setempat (PLS)	Adanya bimbingan karakter oleh pihak kepolisian di halaman sekolah terkait pengetahuan berlalu lintas dan kenalakan remaja		
		Mendampingi kegiatan PLS dengan memberikan permainan kepada siswa kelas VII	Memberikan permainan kepada siswa kelas VII untuk saling mengakrabkan antar siswa serta menjalin kedekatan dengan PPL sebelum memasuki pembelajaran		
11.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi kegiatan Wisata Budaya kelas VII	Kegiatan ini sebagai serangkaian dari program sekolah untuk peserta didik baru guna memperkenalkan dan mendalami kebudayaan Yogyakarta yang di ikuti oleh siswa kelas VII, guru perwakilan OSIS serta mahasiswa PPL		
12.	Jumat, 22 Juli 2016	Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Pemeriksaan kesehatan siswa kelas VII	Membantu mengkondisikan siswa untuk pemeriksaan sehingga jam pelajaran tidak berlangsung		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman satu jurusan, mengenai pembuatan RPP, Media, Pengelolaan kelas, dll		
13.	Sabtu, 23 Juli 2016	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B materi Tenaga Endogen dan Eksogen	Seharusnya mengajar 2 JP tetapi terpotong untuk pertemuan Orangtua wali sehingga jam mengajar berkurang	Pertemuan Orang tua dilaksanakan setelah pulang sekolah saja sehingga tidak mengganggu KBM
14.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Pagi dan Piket Upacara Bendera Mengajar kelas VII D Mengajar kelas VII A	Membantu mengondisikan siswa untuk berkegiatan di dalam sekolah (mendapat pengarahan untuk kegiatan bela negara) dan membantu mengarahkan orang tua wali siswa kelas VII ke ruang kelas masing masing siswa Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok dan Piket sekolah Seluruh komponen warga sekolah baik siswa guru dan karyawan melakukan upacara bendera rutin setiap hari senin Mengajar kelas VII D materi Tenaga Endogen dan Eksogen Mengajar kelas VII A materi Tenaga Endogen dan Eksogen		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C materi Tenaga Endogen dan Eksogen						
	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B meneruskan materi Tenaga Endogen dan Eksogen						
	Pembukaan kegiatan Bela Negara dan Mendampingi kegiatan Bela Negara / Tonti	Siswa kelas VII diwajibkan mengikuti kegiatan bela negara selama satu minggu. Dan hari pertama dilakukan pembukaan dan pengenalan						
15.	Salam Pagi	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok						
	Mengajar kelas VII D	Mengajar kelas VII D meneruskan materi Tenaga Endogen dan Eksogen						
	Mengajar kelas VII A	Mengajar kelas VII D meneruskan materi Tenaga Endogen dan Eksogen						
	Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri	Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir						



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

16.	Rabu, 27 Juli 2016	Pendampingan kegiatan Bela Negara / Tonti Salam Pagi dan Piket Mengajar kelas VII D Mengajar kelas VII C Pendampingan kegiatan Bela Negara / Tonti	Mendampingi kelas VII mengikuti kegiatan Bela Negara yang dipanitiani oleh anggota tonti kelas VIII dan IX Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok dan Piket sekolah Mengajar kelas VII D materi dampak yang ditimbulkan dari adanya Tenaga Endogen dan Eksogen Mengajar kelas VII D meneruskan materi Tenaga Endogen dan Eksogen Mendampingi kelas VII mengikuti kegiatan Bela Negara yang dipanitiani oleh anggota tonti kelas VIII dan IX		
17.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Pagi Pendampingan kelas VIII C	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mendampingi kelas VII C mengerjakan tugas PKn dan menunggui karena ditinggal guru mata pelajaran PKn diklat, namun sudah diberikan tugas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman satu jurusan, mengenai pembuatan RPP, Media, Pengelolaan kelas, dll		
19.	Sabu, 30 Juli 2016	Mengajar kelas VII B	Memberikan catatan tentang bab dan materi materi yang akan dipelajari selama satu semester menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi	Siswa tidak mendapatkan buku pegangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang edisi revisi karena perpustakaan belum ada sehingga siswa kesulitan untuk menyimpannya	Sekolah segera mengadakan program pengadaan buku pelajaran untuk kurikulum 2013 edisi revisi sehingga memudahkan siswa untuk belajar
20.	Senin, 1 Agustus 2016	Ijin Sakit			
21.	Selasa, 2 Agustus 2016	Salam Pagi Mengajar kelas VII D	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Memberikan catatan tentang bab dan materi materi yang akan dipelajari selama satu semester menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi	Siswa tidak mendapatkan buku pegangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang edisi revisi karena perpustakaan belum ada sehingga siswa kesulitan untuk menyimpannya	Sekolah segera mengadakan program pengadaan buku pelajaran untuk kurikulum 2013 edisi revisi sehingga memudahkan siswa untuk belajar
		Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri	Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

22.	Rabu, 3 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok	Siswa tidak mendapatkan buku pegangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang edisi revisi karena perpustakaan belum ada sehingga siswa kesulitan untuk menyimpannya	Sekolah segera mengadakan program pengadaan buku pelajaran untuk kurikulum 2013 edisi revisi sehingga memudahkan siswa untuk belajar
		Mengajar kelas VII A	Memberikan catatan tentang bab dan materi materi yang akan dipelajari selama satu semester menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi		
		Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		
23.	Kamis, 4 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mendampingi KBM kelas VIII C	Dikarenakan guru musok yang bersangkutan berhalangan hadir, maka membantu mendampingi siwa siswi kelas VIII C untuk belajar mandiri		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Mendampingi KBM kelas VII A	Mengajar kelas VII A dikarenakan guru yang bersangkutan sedang sakit sehingga tidak dapat hadir		
24.	Jumat, 5 Agustus 2016	Salam Pagi PPST Mengajar kelas VII B	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mendampingi siswa siswi kelas VIII untuk kerja bakti membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekitarnya Mengajar kelas VII B materi Konektivitas Antarruang		
		Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman satu jurusan, mengenai pembuatan RPP, Media, Pengelolaan kelas, dll		
25.	Sabtu, 6 Agustus 2016	Salam Pagi Mengajar kelas VII B	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mengajar kelas VII B materi Konektivitas Antarruang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

26.	Senin, 8 Agustus 2016	Salam Pagi dan Piket	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII B	Menjelaskan kondisi saling bergantung yang terdapat pada materi konektivitas antarruang			
27.	Selasa, 9 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII D	Memberikan materi pembelajaran tentang Letak Astronomis Indonesia dan Letak Geografis Indonesia		Siswa masih ragu-ragu dan belum berani maju ke depan kelas	Berkonsultasi dengan guru peembimbing
		Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri	Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir			
28.	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam Pagi dan Piket	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII D	Memberikan materi pembelajaran tentang implikasi dan dampak dari letak Indonesia baik secara astronomis maupun geografis			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		
29.	Kamis, 11 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		
30.	Jumat, 12 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		PPST	Mendampingi siswa siswi kelas VII untuk kerja bakti membersihkan ruang kelas serta lingkungan sekitarnya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran tentang Letak Astronomis Indonesia dan Letak Geografis Indonesia	Siswa diminta maju kedepan satu persatu, tetapi siswa yg duduk justru ramai sendiri	Berkonsultasii dengan guru pembimbing
	Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman satu jurusan, mengenai pembuatan RPP, Media, Pengelolaan kelas, dll		
	Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		
31.	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
	Upacara Memperingati Hari Pramuka	Mengikuti Upacara memperingati hari pramuka yang diikuti oleh siswa, guru dan karyawan		
	Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran tentang implikasi dan dampak dari letak Indonesia baik secara astronomis maupun geografis		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

32.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam Pagi dan Piket	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII D	Memberikan materi pembelajaran mengenai potensi sumber daya yang ada di Indonesia		
		Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran mengenai potensi sumber daya yang ada di Indonesia		
33.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII D	Memberikan materi pembelajaran tentang kondisi wilayah Indonesia yang mengakibatkan banyaknya sumber daya yang dimiliki Indonesia		
		Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri	Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir		
34.	Rabu, 17 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Upacara Bendera memperingati HUT RI ke-71	Mengikuti kegiatan upacara bendera di halaman sekolah SMP N 5 Depok untuk memperingati HUT RI ke-71 yang diikuti oleh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL secara tertib dan hikmat		
35.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mendampingi KBM kelas VIII A	Mendampingi KBM kelas VIII A dalam mata pelajaran Fisika karena guru yang bersangkutan tidak dapat masuk kelas, namun sudah diberikan tugas untuk mengerjakan LKS		
36.	Jumat, 19 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		PPST	Mendampingi siswa siswi kelas VIII untuk membersihkan ruang kelas serta lingkungan sekitarnya		
		Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran tentang kondisi wilayah Indonesia yang mengakibatkan banyaknya sumber daya yang dimiliki Indonesia		
		Mendampingi KBM kelas VIII A	Turut membantu KBM di kelas VIII A dalam mata pelajaran IPS		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman satu jurusan, mengenai pembuatan RPP, Media, Pengelolaan kelas, dll		
37.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran mengenai keanekaragaman jenis flora dan fauna Indonesia	Siswa kurang kondusif karena antusias untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna	
38.	Senin, 22 Agustus 2016	Ijin mengikuti kegiatan kampus menjadi Panitia Ospek Universitas Negeri Yogyakarta 2016			
39.	Selasa, 23 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII D	Memberikan materi pembelajaran mengenai keanekaragaman jenis flora dan fauna Indonesia	Siswa kurang kondusif karena antusias untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna	
		Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri	Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		
40.	Rabu, 24 Agustus 2016	Salam Pagi dan Piket	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Mengajar kelas VII D	Memberikan materi pembelajaran tentang kondisi kependudukan di Indonesia		
41.	Kamis, 25 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
42.	Jumat, 26 Agustus 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		PPST	Mendampingi siswa siswi kelas VIII untuk membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekitarnya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran tentang kondisi kependudukan di Indonesia		
	Mendampingi KBM kelas IX B	Mendampingi KBM kelas IX B dalam pembelajaran BK untuk mengkondisikan siswa		
	Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman satu jurusan, mengenai pembuatan RPP, Media, Pengelolaan kelas, dll		
43.	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
	Mengajar kelas VII B	Memberikan materi pembelajaran tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas penduduk		
	Pembuatan RPP	Membuat administrasi tentang Rencana Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar		
	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses KBM di kelas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

44.	<p>Senin, 29 Agustus 2016</p>	<p>Salam Pagi dan Piket</p> <p>Mengajar kelas VII D</p> <p>Mengajar kelas VII B</p>	<p>Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok</p> <p>Memberikan materi pembelajaran tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas penduduk</p> <p>Memberikan materi tentang keragaman etnik dan budaya yang ada di Indonesia</p>	<p>Siswa berebutan untuk menjadi pemain sebagai perwakilan satu kelompok dalam permainan evaluasi ulartangga</p>	<p>Siswa yang maju adalah atas kesepakatan anggota kelompok</p>
45.	<p>Selasa, 30 Agustus 2016</p>	<p>Salam Pagi</p> <p>Mengajar kelas VII D</p> <p>Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri</p>	<p>Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok</p> <p>Memberikan materi tentang keragaman etnik dan budaya yang ada di Indonesia</p> <p>Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir</p>	<p>Siswa berebutan untuk menjadi pemain sebagai perwakilan satu kelompok dalam permainan evaluasi ulartangga</p>	<p>Siswa yang maju adalah atas kesepakatan anggota kelompok</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Rapat Kordinasi kegiatan Lomba-lomba memperingati HUT RI ke-71 dan HUT SMP N 5 Depok	Mengikuti rapat kordinasi antara guru mahasiswa ppl serta oengurus osis untuk persiapan kegiatan lomba-lomba esok hari		
46.	Rabu, 31 Agustus 2016	Salam Pagi Lomba lomba HUT SMP N 5 Depok	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mengikuti kegiatan lomba-lomba keolahragaan yang diadakan oleh sekolah guna memperingati HUT RI ke-71 serta HUT SMP N 5 Depok ke-64		
47.	Kamis, 1 September 2016	Salam Pagi HUT SMP N 5 Depok ke-64	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mengikuti kegiatan Lomba Tumpeng antarkelas, lomba kebersihan antarkelas, lomba paduan suara antarkelas serta Pentas Seni memperingati HUT SMP N 5 Depok ke-64		
48.	Jumat, 2 September 2016	Salam Pagi PPST	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mendampingi siswa siswi kelas VIII untuk membersihkan ruang kelas serta lingkungan sekitarnya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

49.	Senin, 5 September 2016	Salam Pagi dan Piket	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Pembuatan Laporan Akhir PPL	Membuat laporan akhir PPL beserta lampirannya		
50.	Selasa, 6 September 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Pembuatan Laporan Akhir PPL	Membuat laporan akhir PPL beserta lampirannya		
		Pendampingan kegiatan Pengembangan Diri	Mendampingi kegiatan Pengembangan Diri Karawitan yang dilaksanakan di jam terakhir		
51.	Rabu, 7 September 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		
		Pembuatan Laporan Akhir PPL	Membuat laporan akhir PPL beserta lampirannya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Mendampingi KBM kelas VII A	Mendampingi KBM siswa kelas VII A dalam maple Olahraga karena guru yang bersangkutan sedang berhalangan hadir		
52.	Kamis, 8 September 2016	Salam Pagi Membantu administrasi guru	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Membantu membuat administrasi guru tentang agenda harian pembelajaran sekolah		
53.	Jumat, 9 September 2016	Salam Pagi PPST Membantu administrasi guru	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Mendampingi siswa siswi kelas VII untuk membersihkan ruang kelas serta lingkungan sekitarnya Membantu membuat administrasi guru tentang agenda harian pembelajaran sekolah		
54.	Selasa, 13 September 2016	Salam Pagi	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		Penyembelihan hewan sapi qurban SMP N 5 Depok dan Lomba memasak antarkelas	Mendampingi siswa siwa untuk memasak daging qurban guna diperlombakan antarkelas		
55.	Rabu, 14 September 2016	Salam Pagi Pembuatan Laporan Akhir PPL	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Membuat laporan akhir PPL beserta lampirannya		
56.	Kamis, 15 September 2016	Salam Pagi Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2016	Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok Penarikan mahasiswa PPL UNY 2016 oleh DPL dan perpisahan dengan pihak sekolah serta guru pembimbing di ruang perpustakaan SMP N 5 Depok		
57.	Jumat, 16 september 2016	Salam Pagi	Membuat laporan akhir PPL beserta lampirannya Salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa siswa-siswa SMP N 5 Depok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	Perpisahan dengan siswa siswi SMP N 5 Depok	Mengadakan kegiatan senam pagi untuk siswa, guru dan karyawan sekolah sebagai kegiatan akhir perpisahan mahasiswa PPL UNY 2016	
	Pembuatan Laporan Akhir PPL	Membuat laporan akhir PPL beserta lampirannya	

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Anik Widiastuti, M.Pd
NIP 19841118 200812 2 004

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Tri harini, S.Pd
NIP 19631016 198403 2 006

Mahasiswa

Wulan Dita Dwiyani
NIM 13416244008



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F03

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 DEPOK

NAMA MAHASISWA : Wulan Dita D

NO. MAHASISWA : 13416244008

**ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok,
Sleman, DIY (585134)**

FAK./JUR./PRODI : FIS/ P.IPS/ P.IPS

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil (Rupiah)			
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya
1.	Pengadaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang membantu siswa memahami tahapan-tahapan dalam melakukan suatu gerakan.	-	150.000	-	-

2.	Membuat RPP	RPP dibuat untuk merancang strategisebelum pembelajaran, membuat 7 RPP untuk mengajar 33 pertemuan.	-	21.000	-	21.000
3.	Penilaian dan Evaluasi	Pembuatan Soal Ulangan Harian	-	30.000	-	30.000
4.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL	-	120.000	-	120.000
TOTAL						330.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat

Sleman, 15 September 2016

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Anik Widiastuti, M. Pd
NIP. 19841118 200812 2 004

Mahasiswa,

Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 5 Deslok Sleman

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Weling Karanggayam, Caturtunggal, Deslok, Sleman Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : 585134

Nama DPL PPL/ Magang III : Anik Wicakanti, M.Pd

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendid. Ilmu Pengajaran Sosial / FIS


Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	4 Agustus 2016	2	Jadual mengajar		
2.	22 Agustus 2016	2	PPP, Kurikulum K13 & KTSP		
3.	26 Agustus 2016	2	Ulangan kelas		
4.	8 September 2016	2	Laporan PPL		

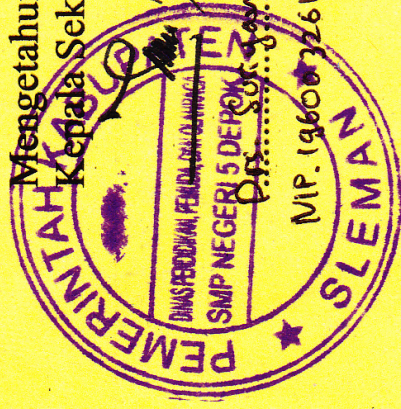
PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga




MP. 196007261982021003



Sleman, 15 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi P.P.S



B. Kumcahyo Hadi

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VII (tujuh)/ 1 dan 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian	3.1. memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian konsep ruang dan interaksi antarruang. Lokasi Indonesia untuk memahami letak dan luas melalui peta. Potensi sumber daya alam, kemaritiman, dinamika kependudukan (jumlah 	<p>3.1.1 menjelaskan pengertian konsep ruang</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang</p> <p>3.1.3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di</p>	Mengamati peta Indonesia dan mengidentifikasi kondisi alam dan dinamika kependudukan. Menyajikan hasil telaah ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan.	Penilaian Pengetahuan Tes Tulis, Contoh: apa yang dimaksud dengan interaksi antarruang?		Power Point Buku sumber yang relevan

tampak mata.	ekonomi, sosial, budaya , dan pendidikan.	persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnik dan budaya), dan distribusinya.	Indonesia 3.1.4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya			
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat)	4.1. menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauan) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geologis dan batuk muka bumi. • Flora dan fauna Indonesia. • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 	3.1.5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang			
dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang						

lain sama dalam sudut pandang/ teori.									
	3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi) • Pengerian interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, 		Observasi interaksi sosial dan lembaga sosial					
	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dala ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta			Mengumpulkan data interaksi sosial dan lembaga sosial					
				Menyajikan hasil analisis ineraksi sosial dan lembaga sosial					

	kelembagaan sosial budaya	budaya, dan politik)			
<p>3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga dan pasar. • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi 		<p>Membaca konsep kebutuhan dan kelangkaan</p> <p>Mengumpulkan data kegiatan ekonomi, permintaan, penawaran, harga dan pasar.</p> <p>Menganalisis peran kewirausahaan</p> <p>Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan ruang</p>		

	<p>hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan keidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara kelangkaan, permintaan, dan pertukaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 			
<p>3.4 memahami berpikir kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada 	<p>Menceritakan perubahan manusia praaksara.</p> <p>Mengumpulkan</p>			

	<p>bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindhu-Buddha dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, esosial, budaya, geografis, dan pendidikan masa praakasara sampai masa Hidhu-Buddha, dan Islam</p>	<p>masa praaksara secara kronologis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindhu Buddha secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis 	<p>data perubahan masa Hindhu-Buddha, dan masa Islam.</p> <p>Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan bangsa Indonesia.</p>		
--	---	--	--	--	--

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

(RPP)

KTSP

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Depok

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII / 1 (Gasal)

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (3x40 menit, 3 JP)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan

C. Tema dan Sub Tema

Tema : Keragaman Bentuk Muka Bumi

D. Indikator

- Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
- Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
- Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
- Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa mampu :

- Memahami bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
- Memahami proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
- Memahami gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
- Memahami faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.

F. Materi Pembelajaran

- Bentuk-bentuk muka bumi.
- Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen
- Gejala diastropisme dan vulkanisme

- Gempa bumi

G. Metode

- Ceramah
- Surat Edukasi

H. Media

- PPT
- Buku Sumber yang relevan
- Gambar-gambar yang relevan dengan materi belajar

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka dengan salam, kemudian berdoa bersama, selanjutnya guru melakukan presensi kepada siswa.
- Apersepsi
Menanyakan kepada siswa siapa yang pernah menaiki pesawat. Kemudian ditanyakan tentang apa saja yang dapat siswa lihat ketika berada di atas pesawat. Dilanjutkan dengan mengarahkan pertanyaan siswa terhadap adanya pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah adalah termasuk dalam keberagaman bentuk muka bumi.
- Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari dengan menyertakan tujuan dari pembelajaran tersebut.

b. Kegiatan inti (50 menit)

➤ Eksplorasi

1. Guru menampilkan gambar gambar tentang bentuk permukaan bumi
2. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari

➤ Elaborasi

1. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran
2. Guru memancing siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat
3. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok
4. Siswa diberikan Surat Edukasi yang telah disediakan oleh guru
5. Siswa dalam satu kelompok membuat soal beserta jawaban pada kertas yang berbeda
6. Kemudian kertas yang berisikan soal akan dikirimkan secara acak kepada kelompok lain
7. Setiap kelompok akan menjawab soal yang kemudian akan menuliskannya di papan tulis

➤ Konfirmasi

- Guru bersama siswa mengkonfirmasi jawaban yang telah dituliskan di papan tulis

- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan mengenai hasil pembelajaran untuk memperdalam pemahaman.
- c. Penutup (15 menit)
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi, kemudian berdo'a dan menutup dengan salam.

J. Penilaian

1. Penilaian hasil belajar
 - a. Teknik : tertulis
 - b. Bentuk instrument : menjawab soal esay dari kelompok

Pedoman penilaian : Dilihat dari seberapa banyak soal benar yang dijawab oleh kelompok.
 Banyak soal 5. Satu soal benar skor 20. Maksimal nilai 100.

2. Penilaian Proses

NO.	Nama Siswa / no. Absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/beritanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai

K. Sumber Belajar

- Muh. Nurdin, dkk: MARI BELAJAR IPS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL untuk SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2008

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Hj. Tri Harini, S. Pd
 NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa

Wulan Dita Dwiyani
 NIM. 13416244008

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2
(RPP)
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti (KI)

- K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain sama dalam sudut pandang/ teori.

2. Kompetensi Dasar

- KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

-
- KD 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada KD 3.1

- 3.1.1 menyebutkan pengertian ruang
 - 3.1.2 menjelaskan pengertian interaksi antarruang
-

Indikator pada KD 4.1

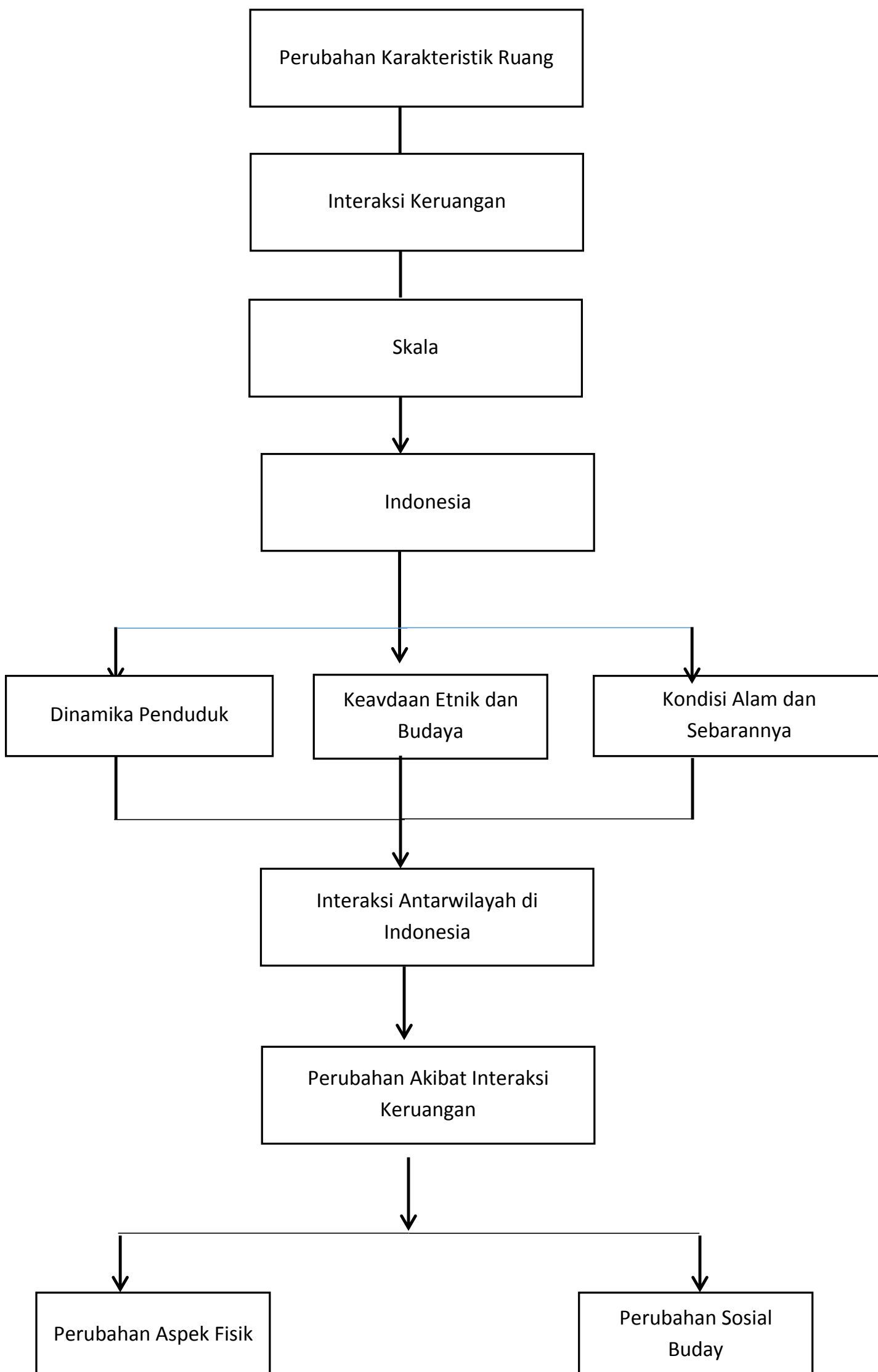
- 4.A.1 menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
- 4.A.2 menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
- 4.A.3 menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. menjelaskan pengertian interaksi antarruang;
3. menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

C. Peta konsep



D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

E. Proses Pembelajaran

1) Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

- a. Materi Pembelajaran
Ruang dan Interaksi Antarruang
- b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
 - 1) Pendekatan : Saintifik
 - 2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*.
- c. Media dan Sumber Belajar
 - 1) Media
 - a) Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang
 - b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power Point (ppt) yang telah disiapkan
 - 2) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan
- d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya apa yang kalian temui di pasar? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu?
- 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.

- e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4-5 siswa.
- b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang? Mengapa terjadi interaksi antar ruang? Seperti apa bentuk interaksi antar ruang di Indonesia?
- c) Salah satu diantara peserta didik dari kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Informasi

- a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet
- b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antar ruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.

4) Mengasosiasi

- a) Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
- b) Peserta didik juga diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

F. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian.
- c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	

1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

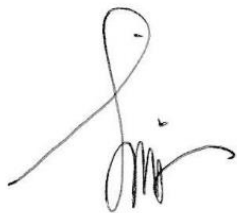
4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Sleman, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini? Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya. Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah

pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan. Interaksi antar ruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan

mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

LAMPIRAN PENILAIAN

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Apa pengertian ruang?
2. Apa saja bentuk bentuk ketergantungan interaksi keruangan?
3. Apa yang menyebabkan terjadinya interaksi keruangan?
4. Berikan contoh bentuk ketergantungan saling melengkapi
5. Berikan contoh bentuk ketergantungan kesempatan antara

B. PENILAIAN PERBAIKAN

1. Apa maksud dari kemudahan transfer pada terjadinya interaksi antarruang?
2. Bagaimana interaksi antarruang bisa terjadi?
3. Jelaskan pengertian kesempatan antara (*interview opprtunity*)!

C. PENILAIAN PENGAYAAN

1. Bagaimana caranya kalian untuk mendapatkan barang atau komoditas yang tidak tersedia di daerahmu?
2. Berikan contoh bentuk keruangan kemudahan transfer

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3
(RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMP N 5 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x40 menit, 2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 3.1

- 3.1.1 Menyebutkan letak astronomi Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan
- 3.1.2 Menyebutkan letak geografis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan

Indikator pada K.D 4.1

- 4.1.1 Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi
- 4.1.2 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis
- 4.1.3 Menjelaskan letak Indonesia secara geologis

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

- 1. Siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara astronomis
- 2. Siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara geografis
- 3. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi
- 4. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya
- 5. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Inquiry, Problem Based Learning

Model : Cooperative Learning

F. Media Pembelajaran

- a. Laptop, LCD
- b. Slide materi pembelajaran
- c. Peta Indonesia

G. Materi Pembelajaran


Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab B : Letak dan luas Indonesia

Materi Pembelajaran Reguler

- a. Letak astronomis Indonesia
- b. Letak geografis Indonesia
- c. Batas-batas wilayah Indonesia
- d. Pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>a. Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “anak-anak, pernahkan kalian melihat atau menggunakan peta? Kemudian apakah tujuan kita bisa menggunakan peta?”</p>	
Inti		<p>a. Guru menampilkan peta Indonesia berukuran besar di depan kelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa. Pertanyaan pertama yaitu informasi apa saja yang bisa didapatkan dari peta? Pertanyaan kedua yaitu apa saja yang ingin diketahui oleh siswa dari peta Indonesia tersebut?</p>  <p>b. Siswa mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai pengertian letak wilayah, pengertian letak astronomis dan letak geografis Indonesia</p>	
	Mengamati	Siswa mengamati dan memahami peta yang telah ditampilkan di depan kelas oleh guru, meliputi letak astronomis, letak geografis Indonesia serta batas-batas wilayah Indonesia.	

	Menanya	<p>Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan peta yang telah dilakukan. Setiap siswa minimal membuat satu pertanyaan. Kemudian siswa berkelompok dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 6 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian siswa berdiskusi dalam satu kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai peta yang sudah ditampilkan. <p>Disini peran guru adalah mengkondisikan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk menuju ke materi pembelajaran.</p>	
	Mengumpulkan Informasi	<p>Setelah itu masing-masing kelompok saling menukar pertanyaan yang telah dibuat tersebut. Kelompok penerima pertanyaan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok pembuat pertanyaan.</p>	
	Megasosiasi	<p>Setelah siswa selesai menjawab semua pertanyaan dari soal-soal yang diterimanya, perwakilan kelompok 2-4 orang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban yang diperoleh.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari jawaban siswa tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi apa yang telah dipresentasikan oleh temannya. - Berdasarkan hasil presentasi siswa, guru kemudian memberikan penegasan tentang jawaban siswa dengan memberikan materi mengenai letak astronomis dan geografis Indonesia, batas-batas wilayah Indonesia, serta pengaruh letak geografis bagi Indonesia. 	

	Menyimpulkan	Setelah selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan.	
	Refleksi	Siswa diberikan soal Pilihan Ganda sebanyak 10 butir dan dikerjakan secara individu	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. b. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup kelas 	

I. Sumber Belajar

- a. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- b. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- c. Buku referensi penunjang

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- a. Hasil tes tulis
- b. Hasil diskusi

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

- a. Soal Tes

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

*Penilaian pengetahuan terlampir

b. Diberikan Tugas untuk membuat peta (kabupaten, provinsi, kepulauan, indonesia : bisa pilih salah satu) dilengkapi dengan warna dan bagian bagian dalam peta. Contoh : legenda, insert, mata angin, skala dll. DIKUMPULKAN SATU MINGGU KEMUDIAN.

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Beragumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= jumlah nilai dibagi 4

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008

LAMPIRAN

A. Resume Materi

Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 6o LU - 11o LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5o LU dan 23,5o LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis. Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.

Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju

negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya. Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lainlain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba. Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama.

Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

B. Penilaian Pengetahuan

PENILAIAN REGULER

SOAL PILIHAN GANDA

Indikator Soal	Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
3.1.1. Menyebutkan letak astronomis Indonesia	Letak Indonesia secara astronomis adalah... . a. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $9^{\circ}\text{LS} - 11^{\circ}\text{LS}$ b. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $9^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ c. $95^{\circ}\text{LU} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $9^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$ d. $95^{\circ}\text{LS} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $9^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$	1	B	Jawaban benar = 1 Salah = 0
3.1.2. Menyebutkan letak geografis Indonesia	Yang dimaksud dengan letak geografis adalah... . a. Letak wilayah berdasarkan posisi koordinat b. Letak wilayah berdasarkan posisi garis lintang dan bujur c. Letak wilayah berdasarkan kenyataan sebenarnya d. Letak wilayah yang diukur berdasarkan jarak dengan negara lain	2	C	
	Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu... . a. Asia dan Australia b. Asia dan Amerika c. Asia dan Eropa d. Afrika dan Eropa	3	A	
	Dua samudera yang mengapit Indonesia yaitu... . a. Hindia dan Atlantik b. Hindia dan Artik c. Atlantik dan Pasifik d. Hindia dan Pasifik	4	D	
	Indonesia memiliki iklim tropis, berarti bahwa Indonesia memiliki musim... . a. musim semi, gugur, kemarau dan penghujan b. kemarau dan penghujan	5	B	

	<p>c. hanya penghujan saja</p> <p>d. hanya kemarau saja</p>			
4.1.1	<p>Apakah keuntungan dari letak geografis Indonesia dalam bidang ekonomi... .</p> <p>a. Dekat dengan negara-negara maju</p> <p>b. Memperoleh pasokan barang-barang berteknologi canggih</p> <p>c. Menjadi negara tujuan investasi negara asing</p> <p>d. Menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia</p>	6	D	
4.1.2.	<p>Dibawah ini apa yang bukan merupakan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang sosial... .</p> <p>a. Menjalin kersama dengan negara lain</p> <p>b. Lebih mudah berinteraksi dengan negara lain</p> <p>c. Memungkinkan terjadinya pertukaran dengan budaya asing</p> <p>d. Memudahkan akses mobilitas / perpindahan penduduk</p>	7	B	
	<p>Salah satu dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya adalah... .</p> <p>a. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan moral bangsa</p> <p>b. Hilangnya budaya Indonesia karena tidak dijaga oleh masyarakat Indonesia</p> <p>c. Mendapatkan banyak budaya asing yang baru</p> <p>d. Memperkaya khasanah budaya bangsa Indonesia</p>	8	A	
	<p>Batas sebelah utara negara Indonesia adalah... .</p> <p>a. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan</p> <p>b. Timor Leste, Australia, dan Samudera Hindia</p> <p>c. Samudera Hindia</p>	9	A	

	d. Papua Nugini dan Samudera Pasifik			
	Batas sebelah barat Indonesia merupakan wilayah perairan. Perairan yang dimaksud adalah... . a. Laut Cina Selatan b. Samudera Pasifik c. Samudera Hindia d. Samudera Atlantik	10	C	

PENILAIAN PERBAIKAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan letak astronomis Indonesia!
2. Sebutkan letak geografis Indonesia!
3. Sebutkan batas-batas wilayah Indonesia!
4. Apa pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi?
5. Apa dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya?

PENILAIAN PENGAYAAN

SOAL ESSAY

1. Sebutkan negara-negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia!
2. Bagaimana cara menanggulangi dampak negatif dari pengaruh letak geografis Indonesia?
3. Jelaskan salah satu pengaruh letak geografis Indonesia bidang sosial!

SOAL PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar

1. Letak Indonesia secara astronomis adalah... .
 - a. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $9^{\circ}\text{LS} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - b. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $9^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - c. $95^{\circ}\text{LU} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $9^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$
 - d. $95^{\circ}\text{LS} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $9^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$

2. Yang dimaksud dengan letak geografis adalah... .
 - a. Letak wilayah berdasarkan posisi koordinat
 - b. Letak wilayah berdasarkan posisi garis lintang dan bujur
 - c. Letak wilayah berdasarkan kenyataan sebenarnya
 - d. Letak wilayah yang diukur berdasarkan jarak dengan negara lain

3. Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu... .
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Amerika
 - c. Asia dan Eropa
 - d. Afrika dan Eropa

4. Dua samudera yang mengapit Indonesia yaitu... .
 - a. Hindia dan Atlantik
 - b. Hindia dan Artik
 - c. Atlantik dan Pasifik
 - d. Hindia dan Pasifik

5. Indonesia memiliki iklim tropis, berarti bahwa Indonesia memiliki musim... .
 - a. musim semi, gugur, kemarau dan penghujan
 - b. kemarau dan penghujan
 - c. hanya penghujan saja
 - d. hanya kemarau saja

6. Apakah keuntungan dari letak geografis Indonesia dalam bidang ekonomi... .
 - a. Dekat dengan negara-negara maju
 - b. Memperoleh pasokan barang-barang berteknologi canggih
 - c. Menjadi negara tujuan investasi negara asing
 - d. Menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia

7. Dibawah ini apa yang bukan merupakan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang sosial... .

- a. Menjalin kersama dengan negara lain
- b. Lebih mudah berinteraksi dengan negara lain
- c. Memungkinkan terjadinya pertukaran dengan budaya asing
- d. Memudahkan akses mobilitas/perpindahan penduduk

8. Salah satu dampak negatif pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya adalah...

.

- a. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan moral bangsa
- b. Hilangnya budaya Indonesia karena tidak dijaga oleh masyarakat Indonesia
- c. Mendapatkan banyak budaya asing yang baru
- d. Memperkaya khasanah budaya bangsa Indonesia

9. Batas sebelah utara negara Indonesia adalah... .

- a. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan
- b. Timor Leste, Australia, dan Samudera Hindia
- c. Samudera Hindia
- d. Papua Nugini dan Samudera Pasifik

10. Batas sebelah barat Indonesia merupakan wilayah perairan. Perairan yang dimaksud adalah... .

- a. Laut Cina Selatan
- b. Samudera Pasifik
- c. Samudera Hindia
- d. Samudera Atlantik

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4
(RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMP N 5 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (1x40 menit, 1JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam indonesia

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Diskusi

E. Media Pembelajaran

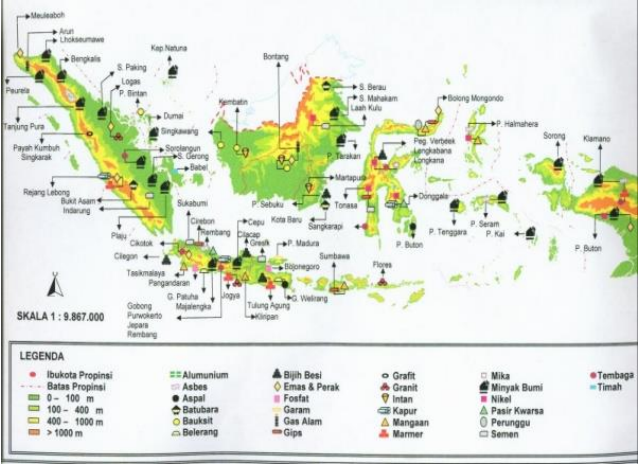
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Peta Indonesia

F. Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab C : Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>c. Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “anak-anak tadi pagi kalian sarapan memakai apa? Di dapatkan dari mana? Berasal dari mana? Termasuk sumber apa di Indonesia?</p> <p>“</p> <p>e. Pertanyaan siswa diarahkan pada sumber daya alam Indonesia</p>	
Inti		<p>c. Guru menampilkan peta Indonesia berukuran besar di depan kelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa. Pertanyaan pertama yaitu sumber daya alam dan maritim apa saja yg dihasilkan Indonesia ?</p> 	
	Mengamati	Siswa mengamati dan memahami peta yang telah ditampilkan di depan kelas oleh guru, meliputi karakteristik wilayah dan potensi alam yg bisa dihasilkan.	

	Menanya	Setiap siswa diminta merumuskan pertanyaan tentang Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia dalam kertas dan digulug untuk dimasukkan ke dalam wadah yg disediakan guru.	
	Mengumpulkan Informasi	Siswa diberikan Tugas LKS oleh guru untuk dikerjakan bersama teman satu meja (2 siswa) untuk mencari informasi tentang apa saja sumber daya alam dan maritim yang ada di Indonesia.	
	Mengasosiasi	Setelah siswa selesai mengerjakan LKS kemudian guru menjelaskan sedikit tentang materi yang dikerjakan di LKS. Dan meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari jawaban yang telah mere tuliskan.	
	Menyimpulkan	Setelah selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan.	
Penutup		<p>d. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita</p> <p>f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>	

H. Sumber Belajar

- d. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- e. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- f. Buku referensi penunjang

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1				
2				
3				

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

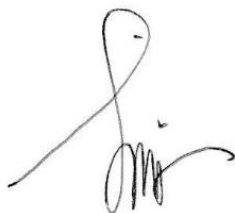
4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5
(RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMP N 5 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (3x40 menit, 3JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia
2. Menjelaskan kondisi alam Indonesia
3. Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : - Ceramah

- Diskusi
- Picture and picture

E. Media Pembelajaran


- f. Buku pelajaran
- g. Peta Indonesia
- h. Gambar-gambar

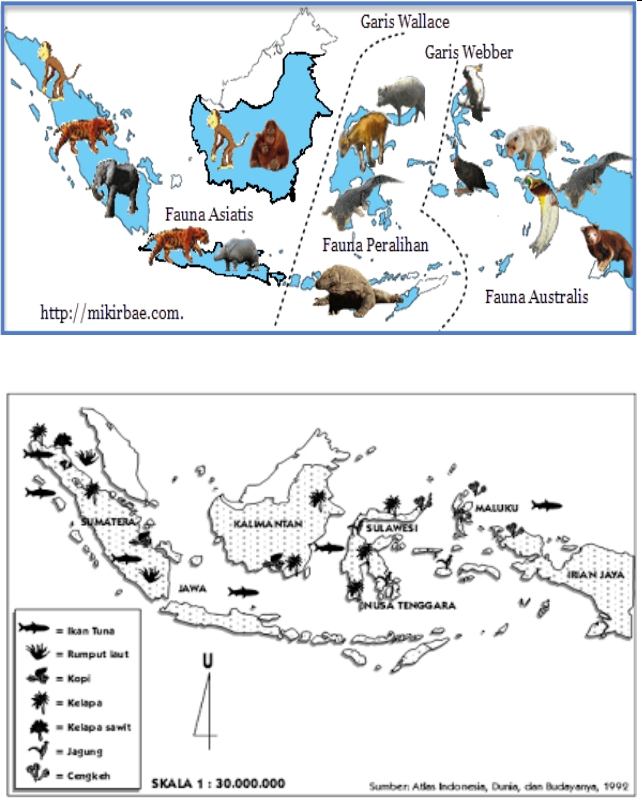
F. Materi Pembelajaran


Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab C : Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>f. Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>g. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “anak-anak siapa yang memiliki tanaman hias dirumah? Berasal dari mana?</p> <p>h. Pertanyaan siswa diarahkan pada sumber daya alam Indonesia</p>	
Inti		<p>d. Guru menampilkan peta Indonesia berukuran besar di depan kelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa. Pertanyaan pertama yaitu sumber daya alam dan maritim apa saja yg dihasilkan Indonesia ?</p> 	

		 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 5.4. Persebaran sumber daya alam hayati (hidup) Indonesia.</i></p>	
	Mengamati	Siswa mengamati dan memahami peta yang telah ditampilkan di depan kelas oleh guru, meliputi karakteristik wilayah dan potensi alam yg bisa dihasilkan serta persebaran wilayahnya. Serta memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	
	Menanya	Guru menunjuk satu siswa untuk memberikan pertanyaan kepada siswa lain yang dipilih dan diminta untuk menjawab. Materi berkaitan dengan sumber daya alam yang telah dijelaskan guru.	
	Mengumpulkan Informasi	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai jawaban yang diberikan oleh siswa yang lainnya. Kemudian siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau membenarkan jika salah.	
	Megasosiasi	Kemudian siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan 4 siswa setiap kelompok. Guru menempelkan peta indonesia dan perwakilan beberapa siswa perwakilan kelompok diminta untuk maju kedepan untuk menempelkan gambar-gambar yang telah disediakan guru sesuai dengan wilayah persebarannya.	

		 <p>Jenis Fauna Asiatis, yang terdapat di bagian Barat Indonesia</p> <p>Jenis Fauna Peralihan dan Asli, yang terdapat di bagian Tengah Indonesia</p> <p>Jenis Fauna Australis, yang terdapat di bagian Timur Indonesia</p>	
	Menyimpulkan	Setelah selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang diberikan.	
Penutup		<p>g. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>h. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita</p> <p>i. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>	

H. Sumber Belajar

- g. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- h. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- i. Buku referensi penunjang

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1				
2				
3				

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

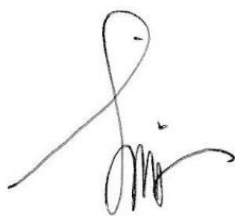
4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008

LAMPIRAN MATERI

Potensi Sumber daya Alam Indonesia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang.

A. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya. Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2) Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 3) Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- 4) Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 5) Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat

Mengapa kita harus menyelamatkan hutan? Hutan yang kita miliki saat ini ternyata telah mengalami banyak kerusakan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar per tahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah. Jika hal ini terjadi terus-menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- 1) Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungaisungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- 2) Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang

- 3) Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- 4) Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- 5) Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

B. Potensi Sumber daya Tambang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia. Berbagai jenis hasil sumberdaya bahan tambang sebagai berikut :

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya. Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar. Cadangan minyak bumi Indonesia diperkirakan masih cukup besar. Adapun sebaran penghasil minyak pada sejumlah pulau di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Nama Pulau Daerah Penghasil Minyak Bumi

- a) Sumatra Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
- b) Jawa Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
- c) Kalimantan Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan)
- d) Maluku Pulau Seram dan Tenggara
- e) Papua Klamono, Sorong, dan Babo

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran di kedua pulau tersebut sangat besar. Pertambangan batu bara di Kalimantan terdapat di Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau dan Samarinda), Sumatra Barat (Ombilin dan Sawahlunto), Sumatra Selatan (Bukit Asam dan Tanjung Enim). Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat

dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain.

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

C. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup $\frac{2}{3}$ dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km persegi. Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lainlain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah angkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur. Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak

berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangbiakkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau illegal fishing. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Di mana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri et al., 2011). Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).

c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia

mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 – 29 derajat C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia. Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 6
(RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMP N 5 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x40 menit, 2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas , keragaman etnik dan budaya.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : -Jigsaw

-Diskusi

E. Media Pembelajaran

i. Video

j. Buku pelajaran

k. Lembar Materi

F. Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab C : Dinamika Kependudukan Indonesia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>i. Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa</p> <p>j. Apersepsi dengan menayangkan video tentang kepadatan penduduk indonesia, kemudian memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan misalnya;</p> <p>- Mengapa penduduk indonesia padat? Kenapa setiap tahun jumlahnya bertambah?</p>	5
Inti		<p>a. Guru memandu siswa untuk melaksanakan diskusi dengan metode jigsaw dan bahan diskusi undian.</p> <p>b. Masing-masing kelompok diskusi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pertumbuhan dan Komposisi Penduduk Indonesia2) Komposisi Penduduk3) Pertumbuhan Penduduk4) Kualitas Penduduk	30

		c. Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.	
	Mengamati	Setiap kelompok akan dipilih satu pemateri handal untuk kemudian akan berpindah-pindah ke kelompok yang lain untuk menjelaskan tentang materi yg di diskusikan dari kelompoknya (berputar dan bergantian) sehingga siswa lain harus memperhatikan pemaparan pemateri handal dari kelompok lain.	10
	Menanya	Setiap siswa berhak mengajukan pertanyaan terhadap pemateri handal tentang materi yang disampaikan apabila masih belum jelas.	5
	Mengumpulkan Informasi	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai penjelasan yang disampaikan pemateri handal dari kelompok lain dan juga lembar materi yang diberikan oleh guru	8
	Mengasosiasi	Siswa bersama guru mengecek kembali apakah informasi yang diperoleh sudah benar sesuai dengan materi yang dipelajari	5
	Menyimpulkan	Kemudian setiap kelompok akan diberikan kertas untuk menuliskan rangkuman dan kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan bersama kelompoknya, dan akan ditempelkan pada kertas manila yg disediakan guru.	15
Penutup		j. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita	2

		k. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	
--	--	--	--

H. Sumber Belajar

- j. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- k. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- l. Buku referensi penunjang

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Ketrampilan

No.	Nama	Kemampuan berdiskusi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa



Wulan Dita Dwiyan
NIM. 13416244008

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7
(RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMP N 5 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (3x40 menit, 3JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa mengetahui Etnik dan Budaya di Indonesia
2. Siswa mengetahui dan mampu menyanyikan beberapa lagu lagu daerah

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Discovery learning, Dan Project based Learning (PJBL)

E. Media Pembelajaran

- l. Video
- m. Buku pelajaran
- n. Ular Tangga Ceria

F. Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab D.5 : Keragaman Etnik dan Budaya

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>k. Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa</p> <p>l. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keragaman etnik dan budaya di Indonesia, misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kamu berasal dari suku apa? - Suku apa saja yang ada di kelas ini? - Apa nama rumah adat di suku kalian? - Apakah kalian mengenal tarian yang ada di daerah kita? 	5
Inti			
	Mengamati	<p>a) Peserta didik mengamati beberapa contoh keragaman etnik dan budaya Indonesia melalui gambar atau tayangan video.</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia.</p> <p>c) Guru menggunakan media Ular tangga untuk refleksi sekaligus mengecek apakah siswa benar benar sudah membaca materi dan mengetahui tentang materi yang akan</p>	40

		dipelajari mengenai keragaman etnik dan Budaya.	
	Menanya	<p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa banyak jumlah suku yang ada di Indonesia? Seberapa beragam budaya Indonesia? Dan seterusnya</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p>	20
	Mengumpulkan Informasi	<p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan data dan informasi tentang salah satu suku bangsa di Indonesia beserta ragam budaya yang dimilikinya</p>	15
	Mengasosiasi	<p>a) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman etnik dan budaya Indonesia</p> <p>b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keragaman etnik dan budaya terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p>	15

		<p>c) Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan keragaman budaya Indonesia</p> <p>d) Peserta didik menganalisis budaya suatu etnik di Indonesia secara berkelompok</p>	
	Menyimpulkan	<p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	20
Penutup		<p>l. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk terus berprestasi dan belajar guna mencapai cita-cita</p> <p>m. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>	5

H. Sumber Belajar

- m. Buku Siswa IPS Terpadu Kelas VII kurikulum 2013
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS kelas VIII semester satu*. Jakarta: Kemdikbud.
- n. Buku referensi penunjang

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap :

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total nilai
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya diri	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

Keterangan : Nilai sikap peserta didik : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan berdiskusi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Nilai
1					
2					
3					

Keterangan :

Nilai terentang 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Hj. Tri Harini, S. Pd
NIP. 19631016 198403 2 006

Mahasiswa

Wulan Dita Dwiyani
NIM. 13416244008

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN (AGENDA)

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 DEPOK SLEMAN

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS/SEM : VII / 1 (GASAL)

HARI/ TGL	KLS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	WAKTU	ALAT/ BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET
Senin, 25-7-16	7D	2	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	07.50-08.30	PPT Buku Sumber yang relevan Gambar-gambar	-	Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri	
	7C	4			09.10-09.50				
	7A	5			10.05-10.45				
	7B	8			12.35-13.15				
Selasa, 26-7-16	7A	5-6	Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,	Mendesripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	10.05-11.25		-		
	7D	7-8			11.25-13.15				

					Mendesripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.					
Rabu, 27-7-16	7C	1-2			Mendesripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. Mendesripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	07.10- 08.30	Video PPT	Risqi D.		
	7D	5-6			Mendesripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	10.05- 11.25	PPT Buku Sumber	-		
Kamis, 28-7-16	7A	1-2			Mendesripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	07.10- 08.30	PPT Buku Sumber	-	Kabel proyektor di kelas 7A rusak sehingga sulit untuk digunakan	

Jumat, 29-7-16	7B	2-3	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	07.50-09.10	PPT Buku Sumber	-			
	7C	5-6	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	10.05-11.25	PPT Buku Sumber	-			
Sabtu, 30-7-16	7B	2-3	Memberitahukan materi pembelajaran Kurikulum 2013	07.50-09.10	PPT	-	Siswa tidak memiliki buku panduan yang sama dengan guru sehingga sulit untuk mengikuti		
Selasa, 2-8-16	7D	1-2		07.10-08.30	PPT	-			
Rabu, 3-8-16	7A	4		09.10-09.50	PPT	-			
Jumat, 5-8-16	7B	2-3	Menyebutkan pengertian ruang Menjelaskan pengertian interaksi antarruang	07.50-09.10	PPT Buku Sumber	-			

Sabtu, 6-8-16	7B	4-5	Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia; Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;	09.10-10.45	PPT Buku Sumber	-		
Senin, 8-8-16	7B	8	Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.	12.35-13.15	PPT Buku Sumber	-		
Selasa, 9-8-16	7D	1-2	Menyebutkan letak astronomi Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan Menyebutkan letak geografis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan	07.10-08.30	PPT Buku Sumber Video Peta	-	Siswa masih ragu-ragu dan belum berani maju ke depan kelas	

Rabu, 10-8-16	7D	6-7	Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis. Menjelaskan letak Indonesia secara geologis	10.45-12.05	Peta Buku Sumber	R. Putraind anto Yoga S.		
Jumat, 12-8-16	7B	2-3	Menyebutkan letak astronomi Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan Menyebutkan letak geografis Indonesia berdasarkan peta Indonesia yang telah ditampilkan	07.50-09.10	Peta PPT Buku Sumber	Bintang Risqi S.	Siswa diminta maju kedepan satu persatu, tetapi siswa yg duduk justru ramai sendiri	

Sabtu, 13-8-16	7B	4-5	Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis. Menjelaskan letak Indonesia secara geologis	09.10-10.45	PPT Buku Sumber	Riaqi S.		
Senin, 15-8-16	7D	1	Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia	07.10-07.50	PPT Lembar Kerja	R. Putraind anto		
	7B	8		12.35-13.15	PPT Lembar Kerja	-		
Selasa, 16-8-16	7D	1-2	Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam indonesia	07.10-08.30	Peta Gambar-gambar	Adinda Imam S		

Jumat, 19-8-16	7B	2-3		Menjelaskan kondisi alam Indonesia	07.50-09.10	Peta Gambar-gambar Buku Sumber	R. Putraind anto					
Sabtu, 20-8-16	7B	4-5		Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya alam indonesia Menjelaskan kondisi alam Indonesia	09.10-10.45	Peta Gambar-gambar	-			Siswa kurang kondusif karena antusias untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna		
Selasa, 23-8-16	7D	1-2		Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia	07.10-08.30	Peta Gambar-gambar	Risqi D.			Siswa kurang kondusif karena antusias untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna		
Rabu, 24-8-16	7D	6-7		Siswa dapat menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia	10.45-12.05	Buku Sumber Ulat Pintar	-					

Jumat, 26-8-16	7B	2-3		Siswa dapat menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia	07.50-09.10	Buku Sumber Ulat Pintar	-		
Sabtu, 27-8-16	7B	4-5		Siswa dapat menjelaskan tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas , keragaman etnik dan budaya.	09.10-10.45	Buku Sumber Ulat Pintar	-		
Senin, 29-8-16	7D	1		Siswa dapat menjelaskan tentang dinamika kependudukan Indonesia yang meliputi jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas , keragaman etnik dan budaya	07.10-07.50	PPT Buku Sumber Video Ulatang ga Ceria	Naura A		
	7B	8		Siswa mengetahui Etnik dan Budaya di Indonesia Siswa mengetahui dan mampu menyanyikan	12.35-13.15	PPT Video Buku Sumber	-	Siswa berebutan untuk menjadi pemain sebagai perwakilan satu kelompok dalam	

Selasa, 30-8-16	7D	1-2		beberapa lagu daerah	07.10-08.30	Ulangan Ceria		permainan evaluasi ulartanga	
				Siswa mengetahui Etnik dan Budaya di Indonesia Siswa mengetahui dan mampu menyanyikan beberapa lagu daerah		PPT Video Buku Sumber Ulangan Ceria	-	Siswa berebutan untuk menjadi pemain sebagai perwakilan satu kelompok dalam permainan evaluasi ulartanga	

Depok, 15 September 2016

Mengetahui,



Guru Mapel

Tri Harini, S. Pd

NIP 19631016 198403 2 006

ULANGAN HARIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

NAMA :

NO. :

KELAS :

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d!

1. Interaksi antarruang di dorong oleh beberapa faktor, antara lain
 - a. adanya kesamaan potensi alam
 - b. kerjasama yang terjadi di suatu wilayah
 - c. kesamaan iklim dan tingkat kesuburan tanah
 - d. tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu wilayah
2. Bentuk interaksi antarruang ditunjukkan oleh pernyataan
 - a. petani mengembangkan tanaman padi di sawah irigasi
 - b. pengembangan jenis transportasi kereta api di dataran rendah
 - c. penduduk dataran tinggi membeli bahan makanan pokok di dataran rendah
 - d. jenis mata pencaharian penduduk di dataran tinggi relatif beragam
3. Gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil dengan skala pada suatu bidang datar, sebagaimana nampaknya jika dilihat dari atas disertai dengan tulisan-tulisan dan simbol-simbol. Dinamakan
 - a. Peta
 - b. Atlas
 - c. Globe
 - d. Garis Lintang
4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun dan mempunyai dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau.
 - 2) Karena terletak diantara dua samudera yang sangat ramai pelayarannya, ditambah dengan adanya kekayaan flora, fauna, sumber mineral akan sangat menunjang perdagangan dan menambah sumber devisa Negara.
 - 3) Terletak diantara samudera menyebabkan Indonesia memiliki iklim yang berganti setiap setahun sekali.
 - 4) Karena terletak pada daerah lipatan muda, sangat dimungkinkan pengeksploitasian terhadap sumber-sumber mineral seperti minyak bumi, batu bara, besi nikel, dll.
 - 5) Di bidang sosial dan politik, Indonesia dengan mudah berhubungan dengan bangsa-bangsa lain dan dapat ikut serta dalam percaturan politik dunia.

Yang merupakan keuntungan posisi silang Indonesia antara lain

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
5. Objek pada peta yang tergambar dengan warna biru adalah
 - a. rawa, laut, dan sungai

- b. dataran tinggi, rawa, dan salju
 - c. dataran rendah, sungai, dan salju
 - d. pegunungan, dataran rendah, dan rawa
6. Disebut apakah keterangan symbol yang digunakan pada peta untuk menyatakan posisi atau lokasi suatu tempat adalah
- a. Simbol Titik
 - b. Simbol Garis
 - c. Simbol Warna
 - d. Simbol Area
7. Dibawah ini merupakan ciri iklim tropis adalah
- a. amplitudo suhu rata-rata tahunan besar
 - b. letaknya di bagian bumi antara 23,5 derajat LU – 23,5 derajat LS
 - c. suhu udara rata-rata tinggi, karena matahari selalu vertikal
 - d. tekanan udaranya tinggi dengan perubahannya secara perlahan dan beraturan
8. Dua pertiga luas wilayah Indonesia adalah lautan. Kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan berdasarkan kondisi tersebut adalah
- a. Pertanian
 - b. Perikanan
 - c. Perkebunan
 - d. Perdagangan
9. Pernyataan berikut ini yang **bukan** merupakan jenis bahan tambang adalah
- a. Minyak Bumi
 - b. Gas Alam
 - c. Batu Bara
 - d. Garam
10. Kekayaan alam seperti tampak pada gambar dibawah ini termasuk kedalam jenis hutan



- a. Hutan hujan tropis
 - b. Sabana
 - c. Stepa
 - d. Hutan musim
11. Contoh hewan kangguru, kuskus, burung cendrawasih, kasuari, nuri, dan kakaktua di Indoensia termasuk tipe hewan
- a. Asiatis
 - b. Eurasia
 - c. Peralihan

d. Australiatitis

12. Dibawah ini yang termasuk dalam jenis hewan Indo-Asia adalah

- 1) Kangguru
- 2) Gajah
- 3) Anoa
- 4) Harimau
- 5) Badak bercula satu

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5

13. Jenis hewan berikut ini termasuk dalam tipe jenis



- a. Asiatis
- b. Peralihan
- c. Australiatitis
- d. Europatis

14. Fungsi utama hutan lindung di Indonesia adalah

- a. Mengawetkan keanekaragaman tumbuhan dan satwa
- b. Mengendalikan erosi terutama di daerah hulu sungai
- c. Memproduksi hasil hutan berupa kayu dan nonkayu
- d. Menghasilkan bahan baku obat-obatan untuk manusia

15. Jenis flora dibawah ini adalah flora khas dari wilayah



- a. Sumatera
- b. NTB
- c. Kalimantan
- d. Papua

16. Program KB yang dilaksanakan pemerintah bertujuan mengatasi permasalahan kependudukan yaitu

- a. Komposisi penduduk yang tidak seimbang
- b. Persebaran penduduk yang tidak merata
- c. Pertumbuhan penduduk yang tinggi

- d. Kualitas penduduk yang rendah
17. Upaya pemerintah dalam rangka pemerataan persebaran penduduk Indonesia adalah
- Menyelenggarakan KB
 - Meningkatkan infrastruktur di daerah
 - Meningkatkan pendidikan masyarakat
 - Menyelenggarakan program transmigrasi
18. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk adalah
- Kelahiran, kematian, dan migrasi
 - Kemiskinan, pendapatan, dan migrasi
 - Jumlah, pertumbuhan, dan pendapatan
 - Pendapatan, kesehatan, dan pendidikan
19. Kesatuan masyarakat berdasarkan kesamaan Bahasa, budaya, dan tempat tinggal. Dinamakan
- Suku bangsa
 - Kebudayaan
 - Budaya bangsa
 - Kesatuan bangsa



20. Gambar alat music disamping berasal dari daerah

- Sulawesi Utara
- Sumatera Utara
- Nusa Tenggara Timur
- Maluku

21. Perhataikan nama senjata tradisional berikut!

- | | |
|--------------|------------|
| 1) Pasatimpo | 4) Sabit |
| 2) Kujang | 5) Surampa |
| 3) Sumpitan | |

Senjata tradisional dari Sulawesi Tengah ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | c. 2), 3), dan 4) |
| b. 1), 3), dan 5) | d. 3), 4), dan 5) |

22. Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman sosial dan budaya. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia menjadi harta bagi bangsa Indonesia. Jika keragaman sosial budaya tidak disikapi secara bijak, akibatnya akan terjadi
- Penyatuan
 - Kerjasama
 - Perpecahan
 - Penindasan

23. Berasal dari manakah pakaian adat pada gambar berikut ini



- a. Jawa Tengah
- b. Kalimantan Tengah
- c. Bali
- d. NTT

24. Darai gambar bangunan di bawah ini merupakan tempat ibadah bagi pemeluk agama



- a. Hindu
- b. Katolik
- c. Budha
- d. Konghucu

25. Bagunan rumah adat pada gambar berikut ini adalah bentuk rumah adat dari daerah ...



- a. Sumatera Utara
- a. Jawa tengah
- b. Bali
- c. Papua

ANALISIS NILAI DAN SOAL KELAS VII B

NO	NAMA	BENAR	SALAH	SKOR	KETUNTASAN
1	ALIN HASNA FADHILA	16	9	64	TIDAK TUNTAS
2	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	15	10	60	TIDAK TUNTAS
3	DEVI ELYVANI	17	8	68	TIDAK TUNTAS
4	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	18	7	72	TIDAK TUNTAS
5	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	17	8	68	TIDAK TUNTAS
6	ERLISIA LAKSITA HENINDA	13	12	52	TIDAK TUNTAS
7	RIZQI SALSABILA RATNA PURWADI	14	11	56	TIDAK TUNTAS
8	KARUNIA CHAERANY	15	10	60	TIDAK TUNTAS
9	KEKE LUTVIASANI	19	6	76	TUNTAS
10	KUSUMANINGTYAS HIDAYATUL UMMAH	15	10	60	TIDAK TUNTAS
11	MAHITA NAIA	18	7	72	TIDAK TUNTAS
12	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	14	11	56	TIDAK TUNTAS
13	NAJWA FARADISA JASMINE	19	6	76	TUNTAS
14	NURIANA GONZAGA PUTRI	19	6	76	TUNTAS
15	REGINA FATHYA ALIFA PUTRI	15	10	60	TIDAK TUNTAS
16	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	12	13	48	TIDAK TUNTAS
17	ARIYA EKA SAPUTRA	16	9	64	TIDAK TUNTAS
18	CHAFIAN ARDIAN	14	11	56	TIDAK TUNTAS
19	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	23	2	92	TUNTAS
20	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	16	9	64	TIDAK TUNTAS
21	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	15	10	60	TIDAK TUNTAS
22	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	17	8	68	TIDAK TUNTAS
23	RADEN ARYA RIFQI PANDYA	16	9	64	TIDAK TUNTAS
24	RAIHAN DZIKRO RAHARJO	16	9	64	TIDAK TUNTAS
25	RENDI ARDIAN OCTA HERLANGGA	13	12	52	TIDAK TUNTAS
26	RICKY LUFKI HAKIM	19	6	76	TUNTAS
27	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	16	9	64	TIDAK TUNTAS
28	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	13	12	52	TIDAK TUNTAS
29	SAMUEL DEVAN SUSANTO	17	8	68	TIDAK TUNTAS
30	SATRIO CAHYA MARDIKA	12	13	48	TIDAK TUNTAS
31	SHIMIZU SHINGI	15	10	60	TIDAK TUNTAS
32	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	14	11	56	TIDAK TUNTAS

PENILAIAN KELAS VII B

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial	
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya Diri
1	ALIN HASNA FADHILA	4	3	3
2	BAKHITAH NURAINI NOVIA R.	4	3	2
3	DEVI ELYVANI	4	3	2
4	DHENOK SUCI ARNY S.	4	4	4
5	ELEONORA BINTANG DAHAYU P.	4	3	3
6	ERLISIA LAKSITA HENINDA	4	3	3
7	RIZQI SALSABILA RATNA P.	4	3	2
8	KARUNIA CHAERANY	4	3	2
9	KEKE LUTVIASANI	4	3	3
10	KUSUMANINGTYAS HIDAYATUL U	4	3	2
11	MAHITA NAIA	4	3	3
12	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	4	3	4
13	NAJWA FARADISA JASMINE	4	3	2
14	NURIANA GONZAGA PUTRI	4	3	2
15	REGINA FATHYA ALIFA PUTRI	4	3	4
16	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU	4	3	2
17	ARIYA EKA SAPUTRA	4	3	3
18	CHAFIAN ARDIAN	4	3	3
19	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	4	4	3
20	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	4	3	3
21	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	4	3	4
22	NICHOLAS RADYAN PANGESTU	4	3	4
23	RADEN ARYA RIFQI PANDYA	4	3	3
24	RAIHAN DZIKRO RAHARJO	4	4	3
25	RENDI ARDIAN OCTA H.	4	3	4
26	RICKY LUFKI HAKIM	4	3	4
27	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	4	3	2
28	ROBETHURRAHMAN A.	4	3	2
29	SAMUEL DEVAN SUSANTO	4	3	2
30	SATRIO CAHYA MARDIKA	4	3	2
31	SHIMIZU SHINGI	4	3	3
32	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	4	3	3

Keterangan Nilai :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Penilaian Keterampilan

NO.	Nama	Keterangan		
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab
1	ALIN HASNA FADHILA	2	2	2
2	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI	2	2	2
3	DEVI ELYVANI	2	2	2
4	DHENOK SUCI ARNY S.	3	3	3
5	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	2	2	2
6	ERLISIA LAKSITA HENINDA	3	3	2
7	RIZQI SALSABILA RATNA P.	2	2	2
8	KARUNIA CHAERANY	2	2	2
9	KEKE LUTVIASANI	2	3	3
10	KUSUMANINGTYAS HIDAYATUL UMMAH	2	2	2
11	MAHITA NAIA	3	2	3
12	MILKA RAEMALISDA N.	2	3	2
13	NAJWA FARADISA JASMINE	2	2	2
14	NURIANA GONZAGA PUTRI	2	2	2
15	REGINA FATHYA ALIFA P.	3	3	2
16	ALFREDO RICHARDO M.	2	2	2
17	ARIYA EKA SAPUTRA	2	2	3
18	CHAFIAN ARDIAN	2	2	2
19	GABRIEL DAMAR S.	2	2	3
20	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	2	2	3
21	MUHAMMAD RAIHAN A.	2	3	3
22	NICHOLAS RADYAN P.	2	4	3
23	RADEN ARYA RIFQI P.	2	2	2
24	RAIHAN DZIKRO RAHARJO	2	3	2
25	RENDI ARDIAN OCTA H.	2	2	2
26	RICKY LUFKI HAKIM	2	2	2
27	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	2	2	2
28	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	2	2	2
29	SAMUEL DEVAN SUSANTO	2	2	2
30	SATRIO CAHYA MARDIKA	2	2	2
31	SHIMIZU SHINGI	2	3	3
32	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian Ketrampilan Diskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi
1	ALIN HASNA FADHILA	2	2	2	3
2	BAKHITAH NURAINI N.	2	2	2	3
3	DEVI ELYVANI	2	2	2	3
4	DHENOK SUCI ARNY S.	2	3	3	3
5	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	2	2	2	3
6	ERLISIA LAKSITA H.	2	2	2	3
7	RIZQI SALSABILA RATNA PURWADI	2	2	2	3
8	KARUNIA CHAERANY	2	2	2	3
9	KEKE LUTVIASANI	2	3	2	3
10	KUSUMANINGTYAS HIDAYATUL UMMAH	2	2	2	3
11	MAHITA NAIA	2	2	2	3
12	MILKA RAEMALISDA N.	2	2	3	3
13	NAJWA FARADISA J.	2	2	2	3
14	NURIANA GONZAGA PUTRI	2	2	2	3
15	REGINA FATHYA ALIFA P.	2	3	3	3
16	ALFREDO RICHARDO M.	2	2	2	3
17	ARIYA EKA SAPUTRA	2	2	2	3
18	CHAFIAN ARDIAN	2	2	2	3
19	GABRIEL DAMAR S.	2	2	2	3
20	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	2	2	2	3
21	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	2	2	2	3
22	NICHOLAS RADYAN P.	2	3	3	3
23	RADEN ARYA RIFQI P.	2	2	2	3
24	RAIHAN DZIKRO RAHARJO	2	2	2	3
25	RENDI ARDIAN OCTA H.	2	2	2	3
26	RICKY LUFKI HAKIM	2	2	3	3
27	ROHMA RIFQI P.	2	2	2	3
28	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO	2	2	2	3
29	SAMUEL DEVAN SUSANTO	2	2	2	3
30	SATRIO CAHYA MARDIKA	2	2	2	3
31	SHIMIZU SHINGI	2	2	3	3
32	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA	2	2	3	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian Pengetahuan / Tugas

No.	Nama	Nilai			
		Tugas I	Tugas II	Tugas III	UH
1	ALIN HASNA FADHILA		90	70	64
2	BAKHITAH NURAINI NOVIA RHAMADANI		90	75	60
3	DEVI ELYVANI	80	90	70	68
4	DHENOK SUCI ARNY SETYANINGSIH	50	100	80	72
5	ELEONORA BINTANG DAHAYU PRABASARI	80	80		68
6	ERLISIA LAKSITA HENINDA	40	70		52
7	RIZQI SALSABILA RATNA PURWADI	40	90		56
8	KARUNIA CHAERANY	40	70		60
9	KEKE LUTVIASANI	70	80		76
10	KUSUMANINGTYAS HIDAYATUL UMMAH	70	100	75	60
11	MAHITA NAIA	40	100		72
12	MILKA RAEMALISDA NOVENTY	70	70	70	56
13	NAJWA FARADISA JASMINE		90	70	76
14	NURIANA GONZAGA PUTRI	70	90	75	76
15	REGINA FATHYA ALIFA PUTRI	70	70	70	60
16	ALFREDO RICHARDO MAMBRAKU		90	70	48
17	ARIYA EKA SAPUTRA	60	90	75	64
18	CHAFIAN ARDIAN	80	80	75	56
19	GABRIEL DAMAR SEPTARIENO	80	80	80	92
20	GALIH ONGGO SETYA RESTU WIDHI ESATHAMA	50	80		64
21	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR	90	70	75	60
22	NICHOLAS RADYAN PANGESTU		80		68
23	RADEN ARYA RIFQI PANDYA	40	80	75	64
24	RAIHAN DZIKRO RAHARJO	100	40	80	64
25	RENDI ARDIAN OCTA HERLANGGA	40	70	75	52
26	RICKY LUFKI HAKIM		80	70	76
27	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS	70	70	75	64
28	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO		70		52
29	SAMUEL DEVAN SUSANTO		70		68
30	SATRIO CAHYA MARDIKA	90	70	78	48
31	SHIMIZU SHINGI		70		60
32	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA		70		56

KETERANGAN :

Tugas I : Evaluasi materi Konektivitas Antarruang

Tugas II : Evaluasi materi Letak Wilayah Indonesia

Tugas III : Menggambar Peta Persebaran Flora & Fauna

UH : Ulangan Harian

PENILAIAN KELAS VII D

Penilaian Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial	
		Menghayati karunia Tuhan	Kreativitas	Percaya Diri
1	ADINDA PUSPITA SARI	3	3	2
2	ALFI FAIZA FEBRIANA	3	2	2
3	ANANDA PUTRI ARDANI	3	3	2
4	ANISSA ROSMA HUSNAINI	3	3	2
5	AYA WIJAYA	3	2	3
6	DITA OKTAVIRA	3	3	2
7	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	3	2	3
8	EVASARA ANINDYA	3	2	2
9	KHOIRIYATUL SOFIA MUSLIHA JATU	3	3	3
10	MUTHIA RAFA AZLILA	3	3	2
11	NAURA ATHIYA	3	2	2
12	NINDA DEWI ANJANI PUTRI	3	3	2
13	RADEN RORO DYANDRA MURI N	3	3	3
14	VIOLA CITRA MAHARANI	3	3	3
15	VITA ISKA ANINDYA PUTRI	3	3	2
16	ZAHRA SALSABILA	3	3	2
17	AQIL RAFI FADHIL	3	2	2
18	ARDHI NUR PRATAMA	3	2	3
19	ARYA FIRQI SYUHADA	3	3	4
20	ATMAL PRAMBUDI	3	3	2
21	FAHREZA OKTAVIAN DWI ANTORO	3	3	2
22	IMAM SURIPTO	3	3	2
23	MAHESA NISELO ERDINANDA	3	2	4
24	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	3	3	3
25	MUHAMMAD IKHSAN FADHILAH	3	2	2
26	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	3	3	2
27	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	3	3	3
28	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	3	3	4
29	RADEN PUTRAINDANTO MASUTATSU O	3	2	2
30	RISQI DIO MUHARRAMI	3	3	3
31	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	3	2	4
32	YOGA SETIAWAN	3	2	2

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Keterangan		
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab
1	ADINDA PUSPITA SARI	2	2	2
2	ALFI FAIZA FEBRIANA	2	2	2
3	ANANDA PUTRI ARDANI	2	3	2
4	ANISSA ROSMA HUSNAINI	2	2	2
5	AYA WIJAYA	3	2	2
6	DITA OKTAVIRA	3	2	2
7	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	2	2	2
8	EVASARA ANINDYA	2	2	2
9	KHOIRIYATUL SOFIA MUSLIHA JATU	3	2	3
10	MUTHIA RAFA AZLILA	2	2	2
11	NAURA ATHIYA	3	2	2
12	NINDA DEWI ANJANI PUTRI	2	2	2
13	RADEN RORO DYANDRA MURIN	3	2	3
14	VIOLA CITRA MAHARANI	3	2	2
15	VITA ISKA ANINDYA PUTRI	2	2	2
16	ZAHRA SALSABILA	2	2	2
17	AQIL RAFI FADHIL	2	2	2
18	ARDHI NUR PRATAMA	3	3	3
19	ARYA FIRQI SYUHADA	3	3	2
20	ATMAL PRAMBUDI	2	2	2
21	FAHREZA OKTAVIAN DWI ANTORO	3	2	2
22	IMAM SURIPTO	2	2	2
23	MAHESA NISELO ERDINANDA	2	3	3
24	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	2	2	2
25	MUHAMMAD IKHSAN FADHILAH	3	2	2
26	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	2	2	2
27	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	3	3	3
28	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	3	2	2
29	RADEN PUTRAINDANTO MASUTATSU O	3	3	3
30	RISQI DIO MUHARRAMI	2	2	2
31	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	3	2	3
32	YOGA SETIAWAN	2	2	2

Keterangan Nilai :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Penilaian Keterampilan Diskusi

No.	Nama	Keterangan			
		Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi
1	ADINDA PUSPITA SARI	2	3	2	3
2	ALFI FAIZA FEBRIANA	2	3	2	3
3	ANANDA PUTRI ARDANI	2	3	2	3
4	ANISSA ROSMA H.	2	3	2	3
5	AYA WIJAYA	2	3	2	3
6	DITA OKTAVIRA	2	3	2	3
7	DWIKA ANISA C.	2	3	2	3
8	EVASARA ANINDYA	2	3	2	3
9	KHOIRIYATUL SOFIA MUSLIHA JATU	3	3	4	3
10	MUTHIA RAFA AZLILA	2	3	2	3
11	NAURA ATHIYA	2	3	2	3
12	NINDA DEWI ANJANI P.	2	3	2	3
13	RADEN RORO DYANDRA MURI N	2	3	2	3
14	VIOLA CITRA M.	2	3	2	3
15	VITA ISKA ANINDYA P.	2	3	2	3
16	ZAHRA SALSABILA	2	3	2	3
17	AQIL RAFI FADHIL	2	3	2	2
18	ARDHI NUR PRATAMA	2	3	3	3
19	ARYA FIRQI SYUHADA	2	3	3	3
20	ATMAL PRAMBUDI	2	3	2	2
21	FAHREZA OKTAVIAN DWI ANTORO	2	3	2	3
22	IMAM SURIPTO	2	3	2	2
23	MAHESA NISELO ERDINANDA	3	3	3	3
24	MUH. BAIHAQI ISNAN S.	2	3	2	2
25	MUHAMMAD IKHSAN FADHILAH	2	3	2	3
26	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	2	3	2	3
27	MUHAMMAD ZULFAN T.	2	3	3	3
28	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	2	3	2	3
29	RADEN PUTRAINDANTO MASUTATSU O	2	3	3	3
30	RISQI DIO MUHARRAMI	2	3	2	3
31	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	2	3	2	3
32	YOGA SETIAWAN	2	3	2	3

Keterangan Nilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Amat Baik

Penilaian Tugas

No.	Nama	Nilai			
		Tugas I	Tugas II	Tugas III	Tugas IV
1	ADINDA PUSPITA SARI	80	100	80	75
2	ALFI FAIZA FEBRIANA	75	70	50	80
3	ANANDA PUTRI ARDANI	85	100	70	80
4	ANISSA ROSMA HUSNAINI	80	80	60	80
5	AYA WIJAYA	85	70	60	80
6	DITA OKTAVIRA	75	80	70	75
7	DWIKA ANISA CIPTANINGRUM	80	100	80	78
8	EVASARA ANINDYA	75	80	50	80
9	KHOIRIYATUL SOFIA MUSLIHA JATU	80	80	80	75
10	MUTHIA RAFA AZLILA	80	80	70	78
11	NAURA ATHIYA	80	70	80	
12	NINDA DEWI ANJANI PUTRI	80	100	70	78
13	RADEN RORO DYANDRA MURI N	80	100	50	70
14	VIOLA CITRA MAHARANI	80	80	80	80
15	VITA ISKA ANINDYA PUTRI	80	80	90	80
16	ZAHRA SALSABILA				70
17	AQIL RAFI FADHIL				70
18	ARDHI NUR PRATAMA	85	80	70	75
19	ARYA FIRQI SYUHADA	75	100	80	75
20	ATMAL PRAMBUDI	75	70	70	70
21	FAHREZA OKTAVIAN DWI ANTORO	75	90	70	75
22	IMAM SURIPTO				
23	MAHESA NISELO ERDINANDA	75	50	50	
24	MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA	80	80	80	70
25	MUHAMMAD IKHSAN FADHILAH	75	100	70	70
26	MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN	75	80	60	70
27	MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ	75	70	80	
28	NAUFAL MUHAMMAD DAFFA	75	80	50	75
29	RADEN PUTRAINDANTO MASUTATSU O	80	100	80	70
30	RISQI DIO MUHARRAMI	75	80	80	75
31	SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY	75	90	80	75
32	YOGA SETIAWAN	75	70	80	70

KETERANGAN :

Tugas I : Ringkasan Patahan & Lipatan

Tugas II : Evaluasi Konektivitas Antarruang

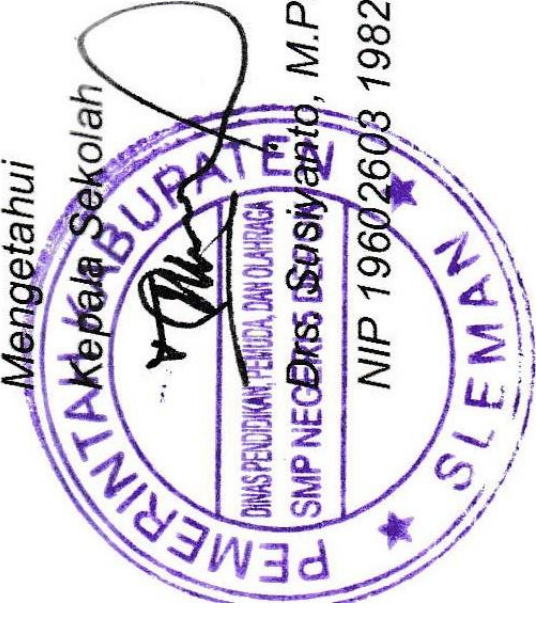
Tugas III : Evauasi Letak Wilayah Indonesia

Tugas IV : Peta Persebaran Flora&Fauna

21	MUHAMMAD RAIHAN AKBAR
22	NICHOLAS RADYAN PANGESTU
23	RADEN ARYA RIFQI PANDYA
24	RAIHAN DZIKRO RAHARJO
25	RENDI ARDIAN OCTA HERLANGGA
26	RICKY LUFKI HAKIM
27	ROHMA RIFQI PAMUNGKAS
28	ROBETHURRAHMAN AZHARYANTO
29	SAMUEL DEVAN SUSANTO
30	SATRIO CAHYA MARDIKA
31	SHIMIZU SHINGI
32	YANUARIUS TEGAR KAYANA TYA

Mengetahui

Kepala Sekolah



Guru Mapel

Tri Harini, S. Pd

NIP 19631016 198403 2 006

FOTO KEGIATAN / DOKUMENTASI



